

**PENGARUH PENERAPAN *NADZARIYATUL FURU'*
DAN *DIROSAH ISLAMIYAH* TERHADAP HASIL
CAPAIAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DI
SMA PESANTREN TAHFIZH DARUL QUR'AN
PUTRI CIKARANG**



TESIS

Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Agama
(M.Ag.)

**Disusun oleh:
MAHA MUAMAROH
Nomor Pokok: 2018920045**

**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JAKARTA 2022 M/1443 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul “**PENGARUH PENERAPAN *NADZARIYATUL FURU*’ DAN *DIROSAH ISLAMIYAH* TERHADAP HASIL CAPAIAN HAFALAN AL-QUR’AN SANTRIWATI DI SMA PESANTREN TAHFIZH DARUL QUR’AN PUTRI CIKARANG**” yang ditulis oleh Maha Muamaroh nomor pokok 2018920045 disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 16 Februari 2022

Pembimbing



Dr. Rabiatus Adawiyah, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

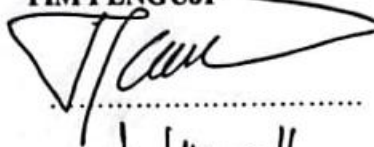
PENGARUH PENERAPAN *NADZARIYATUL FURU'* DAN *DIROSAH ISLAMİYAH* TERHADAP HASIL CAPAIAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DI SMA PESANTREN TAHFIZH DARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG

Disusun oleh:
MAHA MUAMAROH
Nomor Pokok: 2018920045

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Studi Islam FAI-UMJ
Tanggal, 16 Februari 2022

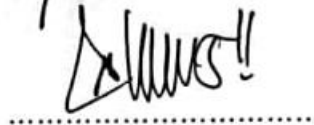
TIM PENGUJI

M. Hilali Basya, MA. Ph.D.
(Ketua/Penguji)



16-03-22

Laila Yumna, M.H.
(Sekretaris)



16-03-22

Dr. Rabiatul Adawiyah, M.Pd
(Pembimbing/Penguji)



16-03-22

Dr Jusuf mudzakir, M.Si
(Penguji Utama)



16-03-22

Jakarta, 16 Februari 2022
Program
Studi Magister Studi Islam Fakultas
Agama Islam UMJ
Kaprodi,



M. Hilali Basya, MA. Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maha Muamaroh

Nomor Pokok : 2018920045

Program Studi : Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam UMJ

JUDUL TESIS : Pengaruh Penerapan Nadzariyatul Furu' dan Dirosah Islamiyah terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 16 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Maha Muamaroh

2018920045

ABSTRAK

Maha Muamaroh, Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* Dan *Dirosah Islamiyah* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Putri Cikarang, Tesis Magister Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2021.

Penelitian ini melibatkan sejumlah responden sebanyak 95 santriwati sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel ini diambil dari kelas 12 SMA yang berjumlah populasi sebanyak 127 santriwati dengan metode random sampling yang kemudian data tersebut digunakan untuk mengumpulkan data variabel X1, X2 dan Y dengan mempergunakan Teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner/angket dalam bentuk skala *Likert*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis model regresi linear berganda, yaitu dengan cara menganalisa data hasil pengumpulan data dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.), nilai *t* hitung dan nilai F hitung.

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai Sig untuk X1 adalah $0,003 < 0,05$, dan nilai *t* hitung $3,057 > t$ tabel 1,986, hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Penerapan *Nadzariyatul Furu'* terhadap variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati. Begitu pula dengan hasil nilai Sig untuk X2 adalah $0,001 < 0,05$, dan nilai *t* hitung $3,057 > t$ tabel 1,986, hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel *Dirosah Islamiyah* terhadap variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati.

Variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y), dibuktikan dengan hasil nilai Sig F sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Dan diperkuat pula dengan nilai F hitung adalah 36,230. Sedangkan F hitung 36,230 $>$ dari F tabel 3,10, maka hipotesis diterima, Artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Adapun tingkat korelasi dengan hasil *r* hitung diperoleh bahwa nilai R Square atau nilai *r* hitung sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa besaran Koefisien Determinasi yaitu 0,441 atau 44,1%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati sebesar 44,1%. Faktor keterkaitan yang diberikan dalam kategori cukup tinggi.

Kata Kunci: Penerapan *Nadzariyatul Furu'*, *Dirosah Islamiyah*, hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati.

ABSTRACT

Maha Muamaroh, The Effect of the Application of *Nadzariyatul Furu'* and *Dirosah Islamiyah* on the Achievement of Memorizing the Qur'an of Santriwati at the Tahfizh Darul Qur'an Putri Islamic Boarding School in Cikarang, Master's Thesis of Islamic Studies, Concentration of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Jakarta. 2021.

This study involved a number of respondents as many as 95 female students as the research sample. The number of samples was taken from class 12 SMA with a population of 127 female students with random sampling method, which was then used to collect data on variables X1, X2 and Y by using data collection techniques, namely distributing questionnaires in the form of a *Likert Scale*.

The approach used in this study is a quantitative descriptive approach with multiple linear regression model analysis, namely by analyzing the data collected by comparing the significance value (Sig.), the calculated t value and the calculated F value.

The results of data processing show that the Sig value for X1 is $0.003 < 0.05$, and the t arithmetic value is $3.057 > t$ table 1.986, the hypothesis is accepted. It can be concluded that there is an effect of the variable Application of Nadzariyatul Furu' on the variable of the Student's Al-Qur'an Memorization Results. Likewise, the results of the Sig value for X2 are $0.001 < 0.05$, and the t arithmetic value is $3.057 > t$ table 1.986, the hypothesis is accepted. It can be concluded that there is an influence of the Dirosah Islamiyah variable on the variable of the Student's Al-Qur'an Memorizing Results.

The variable application of Nadzariyatul Furu '(X1) and Dirosah Islamiyah (X2) simultaneously affects the achievement of memorizing the Qur'an of Santriwati (Y), as evidenced by the results of the Sig F value of $0.000 < 0.05$, then the hypothesis is accepted. And also reinforced by the calculated F value is 36.230. While F count $36.230 >$ from F table 3.10, then the hypothesis is accepted, meaning that the application of Nadzariyatul Furu '(X1) and Dirosah Islamiyah (X2) simultaneously affects the results of memorizing the Qur'an of Santriwati (Y).

As for the level of correlation with the results of r arithmetic, it is obtained that the value of R Square or the value of r count is 0.441. This shows that the coefficient of determination is 0.441 or 44,1%. This shows that the contribution of the influence of the application of Nadzariyatul Furu 'and Dirosah Islamiyah to the achievement of memorizing the Qur'an of Santriwati is 44,1%. The linkage factor given in the category is quite high.

Keywords: Application of *Nadzariyatul Furu'*, *Dirosah Islamiyah*, the results of memorizing the Qur'an of Santriwati.

الملخص

مها معمرة : أثر تطبيق نظرية الفروع ودراسة الإسلامية على حصول تحفيظ القرآن الكريم في مدرسة الثانوية لتحفيظ القرآن الكريم رسالة ماجستير في دراسة الإسلامية، تركيز التربية الإسلامية كلية الدين الإسلام بجامعة محمدية جاكرتا.

تضمنت هذا البحث عددا من المستحيين ٩٥ طالبة لعينة البحث، أخذ عدد العينات من الفصل النهائية في مدرسة الثانوية مع المجتمع ١٢٧ طالبة، أخذ العينات بطريقة العشوائية والتي تم استخدامها بعد ذلك لجمع البيانات عن المتغيرات $X1$ و $X2$ و Y باستخدام تقنيات لجمع البيانات وهي توزيع الاستبيانات في شكل مقياس ليكرت.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج وصفي كمي مع تحليل نموذج الإنحدار الخطي المتعدد وهو من تحليل البيانات التي تم جمعها من خلال مقارنة قيمة الأهمية وقيمة t المحسوبة وقيمة f المحسوبة. تظهر نتائج البيانات عن قيمة الأهمية $X1$ هو $0,003 > 0,05$ وقيمة t المحسوبة هو $3,057 < t$ جدول $1,986$ تم قبول الفرضية. الإستنتاج هذا البحث أن هناك تأثير متغير نظرية الفروع على حصول تحفيظ القرآن الكريم فإن نتائج الأهمية $X2$ هو $3,10 0,001 < t$ الحسائية $3,057 < t 1,986$ جدول، ويتم القبول الفرضية. الإستنتاج هذا البحث أن هناك تأثير متغيرة دراسة الإسلامية على متغيرة الحصول لتحفيظ القرآن الكريم

يؤثر متغيرة نظرية الفروع ($X1$) ودراسة الإسلامية ($X2$) بالمتزامن على حصول التحفيظ القرآن الكريم (Y)، كما يتضح من نتائج قيمة f الأهمية $0,05 > 0,000$ فتم قبوله ومدعومة أيضاً بقيمة f المحسوبة هي $36,230$. بينما تعد $36.230 < f 3.10$ من الجدول $f 3.10$ ، يتم قبول الفرضية، بمعنى أن تطبيق نظرية الفروع ($X1$) ودراسة الإسلامية ($X2$) يؤثر على نتائج حفظ القرآن الكريم (Y) بمعهد دارالقرآن تشجيكارانج.

يتم الحصول على الارتباط بنتائج r الحسائية أن قيمة r هي $0,441$ أو $44,1\%$ وهذا يدل على أن مساهمة تأثير نظرية الفروع ودراسة الإسلامية في تحفيظ القرآن الكريم تبلغ $44,1\%$ مرتفع للغاية.

الكلمات المفتاحية: تطبيق نظرية الفروع، دراسة الإسلامية، حصول التحفيظ القرآن الكريم

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji syukur bagi Allah yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Salawat teriring salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Penulisan tesis ini disusun yaitu bertujuan untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si. sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag., selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak M. Hilali Basya, MA. Ph.D., selaku ketua Program Studi Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta.

4. Ibu Dr. Rabiatul Adawiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Jusuf Mudzakir M.Si, selaku penguji yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis sehingga tesis ini selesai di uji dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen dan segenap karyawan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta yang karena beliau-beliau penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Suamiku terkasih, Samsul Arif, S.Kom.I, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
8. Kedua orang tua yang tercinta beserta keluarga besar, yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Rekan-rekan Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk Menyusun tesis ini.
10. Kepala sekolah dan rekan-rekan guru/ Asatidz dan Asatidzah SMA Daarul Qur'an Putri Cikarang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

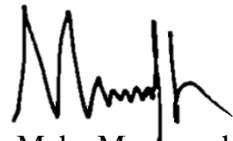
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritik yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca yang budiman. Segala kesalahan, kekhilafan, dan kekeliruan penulis merupakan

keterbatasan penulis selaku manusia dan hanya Allah SWT yang Maha Mengetahui segala sesuatu.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Magister Studi Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi dan bermanfaat bagi para pembaca serta bagi pribadi penulis.
Amin Yaa rabbal alamin.

Jakarta, 16 Februari 2022

Penulis



Maha Muamaroh

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
3. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
4. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
5. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) yang di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-Fatihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulum*) dan (قِمَاهُ = *qimah*).
6. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *thoyyib*)
7. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah

dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (البيت = *al-bayt*),

(السماء = *al-sma'*).

8. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “ha”, sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَتِ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hilal* atau *ru'yatul hilal*).

9. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (الْفُقَهَاءُ = *fuqaha'*).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	18
A. Kajian Pustaka	18
1. <i>Nadzariyatul Furu'</i>	18
a. Pengertian <i>Nadzariyatul Furu'</i>	18
b. Kelebihan Dan Kelemahan <i>Nadzariyatul Furu'</i>	20
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
d. Manfaat Mempelajari Bahasa Arab berkaitan dengan Menghafal Al-Qur'an.....	28
2. <i>Dirosah Islamiyah</i>	29
a. Pengertian <i>Dirosah Islamiyah</i>	29
b. Ruang Lingkup <i>Dirosah Islamiyah</i>	33
c. Tujuan <i>Dirosah Islamiyah</i>	41
d. Manfaat Mempelajari <i>Dirosah Islamiyah</i>	43
3. Hafalan Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an).....	44

1. Pengertian Hafalan Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)	44
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	47
3. Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an	49
4. Manfaat Menghafal Al-Qur'an.....	52
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an.....	53
6. Hambatan Menghafal Al-Qur'an	55
7. Indikator Menghafal Al-Qur'an.....	56
B. Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Relevan	60
C. Kerangka Pemikiran.....	64
D. Hipotesis	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Waktu dan Tempat Penelitian	68
C. Populasi dan Sampel	69
D. Variabel Penelitian.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
F. Pengukuran Instrumen Penelitian.....	78
G. Teknik Pengujian Instrumen	79
H. Teknik Analisis Data.....	87
I. Pengujian Hipotesis.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	103
A. Data Hasil Penelitian.....	103
B. Hasil Uji Hipotesis.....	107
C. Pembahasan	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian Penerapan Nadzariyatul Furu'	73
Tabel 2 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian Dirosah Islamiyah	74
Tabel 3 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati	76
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Nadzariyatul Furu' (X1)	81
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Dirosah Islamiyah (X2)	82
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)	83
Tabel 7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Nadzariyatul Furu' (X1)	85
Tabel 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Dirosah Islamiyah (X2)	86
Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)	86
Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas penerapan Nadzariyatul Furu' (X1) terhadap Variabel (Y)	87
Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas Dirosah Islamiyah (X2) terhadap Variabel (Y)	88
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas dengan Regresi Berganda	89
Tabel 13 Uji Linearitas Multiples Atau Berganda	91
Tabel 14 Hasil Uji t Parsial dalam Analisis Regresi	93
Tabel 15 Hasil Uji F Simultan dalam Analisis Regresi	96
Tabel 16 Hasil Uji r hitung dalam Analisis Regresi	98
Tabel 17 Output SPSS Analisis Korelasi	100
Tabel 18 Output SPSS Analisis Regresi	100
Tabel 19 Rekapitan Hasil Hitungan Regresi menggunakan SPSS 26	101
Tabel 20 perhitungan SE sesuai Rumus Sumbangan Efektif	101
Tabel 21 perhitungan SR sesuai Rumus Sumbangan Relatif	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Pernyataan	126
Lampiran 2 Kuesioner/Angket.....	131
Lampiran 3 Hasil Instrumen Variable X1	137
Lampiran 4 Hasil Instrumen Variabel X2.....	139
Lampiran 5 Hasil Instrumen Variabel Y	141
Lampiran 6 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi	143
Lampiran 7 Daftar Sampel Penelitian Random Sampling	144
Lampiran 8 Daftar Nama Santriwati Sesuai Kelasnya.....	147
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel X1	150
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel X2	162
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y	168
Lampiran 12 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1	172
Lampiran 13 Hasil Uji Reabilitas Variabel X2	173
Lampiran 14 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	174
Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas Penerapan Nadzariyatul Furu' (X1) Dirosah Islamiyah (X2) terhadap Variabel (Y)	175
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas dengan Regresi Berganda.....	176
Lampiran 17 Uji Linearitas Multiples Atau Berganda.....	177
Lampiran 18 Uji t Parsial dalam Analisis Regresi.....	178
Lampiran 19 Uji F Simultan dalam Analisis Regresi	179
Lampiran 20 Tabel Uji F Simultan	180
Lampiran 21 Tabel Uji t Tabel.....	183
Lampiran 22 Uji r hitung dalam Analisis Regresi	186
Lampiran 23 Surat Pembimbingan	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir Variabel Terikat.....	65
Gambar 2 Diagram histogram hasil uji normalitas dengan regresi berganda	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Ilahi yang diterima oleh Nabi akhir zaman melalui *wasilah* malaikat Jibril, berfungsi sebagai kitab pedoman hidup dan petunjuk bagi seluruh alam semesta termasuk umat manusia. Sedangkan bahasa yang digunakan oleh Allah dalam penyampaian kalam-Nya yaitu berbahasa arab. Hal ini bukan tanpa alasan, disamping Islam tumbuh di lingkungan masyarakat yang berbahasa arab, juga karena keunikan dan keistimewaan dalam kaidah, gaya bahasa, uslub dan susunan kalimatnya serta kekayaan kosakatanya. Seperti firman-Nya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti*”. (Q.S. Yusuf ayat 2)

Dari ayat diatas tadi, tersirat alasan mengapa Al-Qur'an berbahasa arab sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab tafsir karya Ibnu Katsir menerangkan bahwa:

“Yang demikian itu (bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia (yaitu Alquran) diturunkan kepada rasul yang paling mulia (yaitu: Rosulullah), dengan bahasa yang termulia (yaitu Bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia (yaitu malaikat Jibril), ditambah kitab ini pun diturunkan pada dataran yang paling mulia diatas muka bumi (yaitu tanah Arab),

serta awal turunnya pun pada bulan yang paling mulia (yaitu Ramadhan), sehingga Alquran menjadi sempurna dari segala sisi”¹

Poin yang ingin disampaikan oleh Ibnu Katsir diatas dapat diartikan bahwa *pertama* karena wasilah kemuliaan Al-Qur’an, apa-apa yang berkaitan dengan Al-Qur’an maka akan menjadi mulia pula, yaitu mulai dari bahasa yang digunakan, penerima wahyu (Al-Qur’an), perantara yang mewahyukan, tempat diturunkannya, dan bulan dimana Al-Qur’an diwahyukan. Kesemuanya itu menjadi mulia berkat kemuliaan Al-Qur’an. *Kedua*, Al-Qur’an tidak akan diberikan atau dikaitkan dengan hal apapun jika itu semua tidak mulia derajatnya, Sehingga Al-Qur’an dapat dilihat kemuliaannya dari aspek apapun juga. Seperti: Al-Qur’an menggunakan berbahasa arab karena bahasa arab mulia derajatnya dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya dari segi kosakata, kaidah, qawaid, dan sebagainya. Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi akhir zaman karena Nabi tersebut mulia derajatnya dibandingkan dengan Nabi dan Rasul yang lainnya, karena Nabi Muhammad-lah penyandang syafaatul Udzma di akhirat kelak, Begitupun terhadap perantara wahyu yaitu malaikat Jibril, tempat diturunkannya Al-Qur’an yaitu Makkah/tanah arab, dan bulan diturunkannya Al-Qur’an yaitu Ramadhan.

Masih banyak ayat yang lain selain yang disebutkan tadi terkait penggunaan bahasa arab. Al-Qur’an dengan tegas menyatakan bahwa bahasa Al-Qur’an adalah *Qur’an Arabi*.

¹ Muhammad Ali As-Shobuniy, *Tafsir Quranul Kariim*, (Suriah: Daarul Ilmi Al-Arobiy, 1996), hlm. 286

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti*”. (QS. Yusuf Ayat 2)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Artinya: “*Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa, atau agar (Al-Qur'an) itu memberi pengajaran bagi mereka*”. (QS. Thaha Ayat 113)

كِتَابٌ فَصَّلْتِ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “*Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan, bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui*”. (QS. Fussilat Ayat 3)

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي

الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

Artinya: “*Dan demikianlah Kami wahyukan Al-Qur'an kepadamu dalam bahasa Arab, agar engkau memberi peringatan kepada penduduk ibukota (Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) di sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (Kiamat) yang tidak diragukan adanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka*”. (QS. Al-Syura ayat 7)

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti*”. (QS. Al-Zukhruf ayat 3)

Dan ungkapan *lisan arabi* sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata, “Sesungguhnya Al-Qur'an itu hanya diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad).” Bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa Muhammad belajar) kepadanya adalah bahasa ‘Ajam, padahal ini (Al-Qur'an) adalah dalam bahasa Arab yang jelas”. (QS. An-Nahl ayat 103)

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

Artinya: “Dengan bahasa Arab yang jelas”. (QS. As-Syu'ara ayat 195)

وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً ۗ وَهَذَا كِتَابٌ مُّصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِّيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا ۗ وَبُشْرَىٰ

لِّلْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan sebelum (Al-Qur'an) itu telah ada Kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan (Al-Qur'an) ini adalah Kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Ahqaf ayat 12)

Alasan lainnya yaitu bahasa Arab saat itu telah menduduki masa kejayaannya (*Qimmah*). Namun tetap keistimewaan Al-Qur'an jauh lebih tinggi mengungguli bahasa Arab pada masa itu dari segi kosakata, kaidah, tata bahasa, uslub, serta balaghah. Bahkan para syair yang masyhur pada zaman itu terkagum-kagum dan takjub dengan gaya bahasa yang dimiliki oleh Al-Qur'an

sehingga mereka tidak mampu menandingi keistimewaan dan keindahan Al-Qur'an.² Hal ini merupakan bukti mukjizat bagi Rasulullah sebagai Nabi penerima wahyu. Jadi Allah memilih bahasa Arab bukan tanpa alasan yang jelas. Allah yang Maha Mengetahui mana bahasa yang terbaik dan matang dari segi kebahasaan.

Selain kemukjizatan Al-Qur'an dijelaskan diatas, Al-Qur'an juga memiliki keistimewaan dalam segi keorisinalan Al-Qur'an. Keaslian Al-Qur'an dapat diuji kebenarannya dan berlaku sampai akhir zaman. Allah yang menjamin keorisinalan dan keutuhan Al-Qur'an seperti termaktub dalam surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (Q.S Al-Hijr: 9)

Dari ayat diatas, jelas Allah yang menurunkan Al-Qur'an dan Allah pula berjanji akan menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Namun jika dicermati dari kalimat yang digunakan oleh Allah dalam redaksi ayat tadi yaitu adanya penggunaan kata dhomir nahnu (kami), yang menunjukkan bahwa Allah sebagai yang menurunkan dan penjaga Al-Qur'an melibatkan malaikat. Sehingga dapat dipahami bahwa proses pemeliharaan Al-Qur'an oleh Allah bukan berarti hanya Allah saja yang secara langsung memelihara tahapan-tahapan penulisan Al-Qur'an, melainkan Allah-pun melibatkan para hamba

² Aflisia, N, *Urgensi bahasa Arab bagi hafizh Al-Qur'an*. FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 1(1), (2016): hlm. 59

pilihan-Nya untuk ikut serta dalam menjaga Al-Qur'an.³ Pemeliharaan tersebut disebut juga dengan istilah Hafidz atau menghafal Al-Qur'an, yaitu proses menghafalkan semua ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh manusia pilihan Allah.

Bagi para penghafal Al-Qur'an, terdapat jaminan dari Allah tentang kemudahan untuk mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an sesuai firman-Nya dalam Al-Qur'an. Hal ini juga menjadi tanda kemukjizatan Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an mudah dihafal dan dipahami. Ada 4 ayat di dalam Al-Qur'an yang menerangkan hal yang sama yaitu surat al-Qamar ayat 7, 22, 32 dan 40.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar: 17, 22,32,40).⁴

Karena Al-Qur'an diturunkan pasti gampang untuk dihafal, dan Al-Qur'an tidak menjadikan para penghafal susah. Simaklah firman Allah yaitu

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

Artinya: “Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu (Muhammad) agar engkau menjadi susah” (Q.S. Thoha: 2).

³ M. Mas'udi Fathurrohman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam Satu Tahun*, (Yogyakarta; Elmatara, 2012), hlm. 5- 6

⁴Departemen Agama RI, “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Yamunu, 1975) hlm. 879.

Sejalan dengan penafsiran Quraish Shihab yang mengatakan bahwa jangan juga menduga karena Allah telah bersumpah “mempermudah Al-Qur’an untuk pelajaran” (surat Al-Qamar), lalu anda tidak perlu bersungguh-sungguh mempelajarinya.⁵ Kemudahan yang dijanjikan bukan berarti tanpa ada kesungguhan usaha dari penuntut Ilmu.

Allah telah menjanjikan keutamaan dan kelebihan kepada para penghafal Al-Qur’an. Yaitu sebagai berikut:⁶

1. Hafizh Al-Qur’an adalah Keluarga Allah SWT;
2. Hafizh Al-Qur’an Adalah Orang Yang Paling Mulia;
3. Menghormati Hafizh Al-Qur’an berarti mengagungkan Allah SWT;
4. Hati Penghafal Al-Quran Tidak Disiksa;
5. Disayangi Rasulullah SAW;
6. Dapat Memberikan Syafaat Kepada Keluarga;
7. Penghafal Al-Qur’an Akan Memakai Mahkota Kehormatan;
8. Orang Tua Memperoleh Pahala Khusus Jika Anaknya Penghafal Al-Qur’an;
9. Hafizh Al-Qur’an Akan Menempati Derajat tinggi di dalam surga

Bangsa Indonesia yang penduduknya mayoritas beragama Islam tentu tidak lepas dari kewajiban untuk mengkaji Al-Qur’an, memahami Al-Qur’an, kemudian mengaplikasikannya dalam setiap aktivitas sehari-hari, sebagai bukti

⁵ M. Quraish Shihab, *Kaidah tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015), hlm. 28

⁶ Noza Aflisia, “*Urgensi Bahasa Arab bagi Hafizh Alquran*,” Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan 1, no. 01 (2016): hlm. 59

atas pengakuan keislamannya. Sebagai umat Islam yang sejati, haruslah memahami arti penting kedudukan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup dan sumber dasar ajaran agama Islam.

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran agama Islam dan juga sumber dasar munculnya berbagai ilmu pengetahuan termasuk ilmu-ilmu tentang gramatika/susunan tata bahasa seperti ilmu nahwu, ilmu Sharaf, dan ilmu balaghah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya memahami isi Al-Qur'an yaitu harus memiliki kemampuan dalam pemahaman berbahasa arab, karena bahasa Al-Qur'an yaitu bahasa arab seperti yang telah dijelaskan diatas. Sehingga bahasa arab memiliki keutamaan dan peranan yang besar bagi pemeluknya. Sebagai bahasa kitab suci dan bahasa agama Islam yang digunakan sehari-hari dalam beribadah. Terutama dalam dunia pendidikan Islam, peran bahasa Arab yaitu menjadi salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan kepada peserta didik dalam upaya memahami kandungan Al-Qur'an sejajar dengan mata pelajaran yang lain.

Mempelajari bahasa Arab merupakan bagian dari agama (*din*), bagi umat Islam wajib hukumnya untuk mempelajari dan menyebarkan ilmu tersebut ke penjuru dunia, agar umat Islam lainnya dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan benar berkat berbagai ilmu gramatika bahasa Arab.⁷ Dengan demikian, umat Islam perlu mempelajari bahasa arab agar memudahkan dalam memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan

⁷ Ainur Rofiq bin Ghufuran, *Ringkasan Kaidah-kaidah Bahasa Arab*, (Gresik: Pustaka Al-Furqan, 2011), hlm. iii

sebagai kunci pembuka pintu ilmu pengetahuan, dalam bidang agama, sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan.

Melihat urgensi pembelajaran bahasa arab sebagai alat untuk memahami Al-Qur'an bahkan bagi para penghafal Al-Qur'an agar dapat mencapai dan meningkatkan hafalan Al-Qur'annya, diperlukan upaya yang serius dalam proses pembelajaran bahasa arab. Salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran bahasa arab yaitu penggunaan metode pembelajaran. Sedangkan metode yang berlaku dalam pembelajaran bahasa arab di Indonesia yaitu ada dua metode, *Nazariyatul Furu'* dan *Nazariyah Al-Wihdah*.

Nazariyatul Furu' yaitu teori pembelajaran bahasa arab yang terdiri dari beberapa bagian. Sedangkan *Nazariyah Al-Wihdah* yaitu teori pembelajaran bahasa arab dengan berdasarkan bahwa bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi.⁸ Dari kedua metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Biasanya sistem ini diterapkan pada sekolah negeri di Indonesia, baik berupa SMA, SMA Islam Terpadu, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiah, dan juga Madrasah Aliyah. Bahkan pembelajaran bahasa arab lebih terfokus lagi di pondok pesantren tradisional dan modern.

⁸ Abna, N., & Shamad, M. I., *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muslim Indonesia (Penerapan Nazariyah Al-Furu' Dan Nazariyah Al-Wihdah)*. Tamaddun, 15(2), (2016): hlm. 55.

Di Indonesia sendiri banyak macam corak pondok pesantren. Terdapat pesantren yang bercorak tradisional dengan kajian kitab kuningnya, tanpa ada pendidikan formal seperti SMP atau SMA. Ada juga pesantren yang memadukan antara keduanya yaitu pendidikan kepesantrenan dan pendidikan formal. Beda lagi dengan pesantren yang berfokuskan kepada program keunggulan hafalan Al-Quran atau *tahfidzul qur'an*. Seperti salah satunya yaitu pesantren Tahfidz Darul Qur'an.

Pesantren Tahfizh Darul Qur'an merupakan pesantren Tahfidz yang diasuh oleh Ustadz Yusuf Mansur. Pesantren ini bisa dikatakan belum lama berdiri, tetapi kiprahnya dan relasinya dengan dunia internasional sudah sangat fenomenal. Salah satu bukti kiprah luar biasa adalah sudah mendapatkan penghargaan Tahfidz Award sebagai Lembaga Tahfidz Terbaik yang ada di dunia.

Pendidikan yang diterapkan oleh lembaga Pesantren Tahfizh Darul Qur'an binaan Ust. Yusuf Mansur yaitu tiga model kurikulum sekaligus yaitu Kurikulum Akademik Nasional (Diknas), Kurikulum Pendidikan Agama Islam (*Dirosah Islamiyah*) dan Kurikulum *Tahfizh al-Qur'an*.⁹ Setiap santri yang mondok di pesantren Tahfidz ini mendapatkan pengalaman pendidikan dari materi-materi pelajaran seperti adanya mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan lain sebagainya sesuai dengan yang berlaku dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional yang ada di Kurikulum Akademik Nasional

⁹ Yudi Fachrudin, *Pembinaan Tahfizh Al-Quran di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*. KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 16(2), (2017): hlm. 333.

(Diknas) melalui pendidikan formal dari tingkatan SD, SMP, dan SMA. Sementara itu, santri juga mendapatkan pengalaman dari mata pelajaran yang berlaku di Kurikulum Pendidikan Agama Islam (*Dirosah Islamiyah*) yaitu berupa mata pelajaran berlandaskan keislaman seperti *Al-Qur'an* dan *Hadits*, *Fiqih*, *Tarikh Islam*, *Tafsir*, *Ulumul Qur'an*, *Faraidh*, *Ushulul Fiqh*, dan *Tauhid*. Termasuk juga pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode *Nazariyatul Furu'* yaitu pembelajaran bahasa arab yang terbagi menjadi macam-macam cabang mata pelajaran seperti, *Balaghah*, *Muthala'ah*, *Qawaidh*, *Nahwu* dan *Shorof*. Semua mata pelajaran tadi menggunakan kitab atau buku ajar berbahasa Arab. Dan santri juga diharuskan mengikuti kurikulum Tahfidz dengan menggunakan metode dan panduan Tahfizh *Qoidah Nuraniyah*.¹⁰ Program Tahfidz Al-Qur'an inilah yang menjadi cita-cita besar dari Ust Yusuf Mansur dengan slogannya yaitu Dream Daqu Lima Benua.

Sebagai wadah bagi para penghafal Al-Quran, tentu saja pesantren Tahfidz ini mengharapkan santri-santrinya memiliki kemampuan dalam segala bidang baik dari hasil pembelajaran Kurikulum Akademik Nasional (Diknas), Kurikulum Pendidikan Agama Islam (*Dirosah Islamiyah*) maupun Kurikulum *Tahfizh al-Qur'an*, terutama berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas standar kelulusan para penghafal al-Qur'an, maka diperlukan langkah-langkah metodis dalam mengembangkan kemampuan membaca, memahami dan menghafal Al-Qur'an, terlebih lagi mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta kemampuan dalam pencapaian hasil hafalan Al-Qur'an. Berangkat dari

¹⁰ *Ibid*, hlm.333

kenyataan bahwa tahap awal yang dibutuhkan untuk mengakrabi, mendekati dan memahami isi Al-Qur'an yaitu dengan kemampuan baca dan kemampuan pemahaman bahasa arab. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa arab menjadi penunjang utama bagi para santri untuk memahami Al-Qur'an.

Namun dalam realitanya, penulis menemukan santriwati yang sangat cepat menghafal Al-Qur'an. Santriwati tersebut bisa menghafal sampai 5 halaman dalam sehari atau bahkan lebih dari itu, setelah saya teliti dan amati pada santriwati tersebut, ternyata santriwati tersebut memiliki kemampuan bahasa arab sehingga ia bisa memahami pelajaran *Dirosah Islamiyah* yang kitab-kitabnya yang merupakan berbahasa Arab dan juga ia mampu dalam pelajaran bahasa Arab yang berfokus pada kaidah Nahwu, Muthala'ah, Muhadatsah, yang disebut dalam *Nadzariyautul Furu'* (penerapana bahasa Arab terpisah-pisah), sehingga santriwati tersebut bisa menghafal dengan mudah dan cepat serta kuat ingatan dalam hafalannya dan jarang sekali salah dalam melafadzkan bacaannya baik syakl atau harokatnya sangat jarang sekali ditemukan kesalahan.

Di satu sisi, penulis menemukan santriwati yang menghafalnya agak lambat dibandingkan dengan santriwati tadi. Santriwati tersebut hanya bisa menghafal satu halaman bahkan bisa kurang. Setelah penulis amati dan teliti ternyata santriwati tersebut belum mengenal bahasa Arab sehingga ia merasa kesulitan untuk memahami pembelajaran *Dirosah Islamiyah* yang menggunakan kitab yang berbahasa Arab dan ia belum mengenal bahasa Arab sejak ia sekolah SD dan baru belajar bahasa Arab ketika dia duduk di bangku

SMP (di pesantren Darul Qur'an). Ia merasa kaget karena pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Tahfidz Darul Qur'an menggunakan penerapan *Nadzariyautul Furu'* yaitu system yang terpisah-pisah dan kitab-kitab berbahasa Arab untuk belajar *Dirosah Islamiyah*.

Jadi dari pengamatan yang penulis temukan di lapangan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena yang terjadi tadi. Dugaan awal penulis, terdapat hubungan atau pengaruh penerapan pembelajaran bahasa arab dengan *Nazariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap peningkatan hasil capaian santriwati dalam menghafal Al-Qur'an. Santriwati yang mempunyai kemampuan dalam bahasa Arab dengan baik, maka dia akan lebih mudah memahami Al- Qur'an atau ayat-ayat Al- Qur'an serta lebih cepat dalam pencapaian hafalannya, sedangkan santriwati yang belum mengenal bahasa arab, dia lambat dalam menghafalnya serta lambat dalam pencapaian hafalannya.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut penulis ingin mencoba meneliti penerapan pembelajaran bahasa arab dengan sistem *Nazariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* di Darul Qur'an Putri Cikarang, yang akan penulis tuangkan dalam judul "*Pengaruh Penerapan Nadzariyatul Furu' dan Dirosah Islamiyah Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang*".

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Santriwati kurang memahami ayat-ayat Al-Qur'an tanpa diiringi pembelajaran bahasa arab dengan sistem *Nadzoriatul Furu'*.
2. Santriwati belum mengetahui makna teks atau isi kandungan Al-Qur'an tanpa diiringi dengan pelajaran *Dirosah Islamiyah*.
3. Beragamnya hasil capaian hafalan dan kurang melekat hafalan Al-Qur'an santriwati di SMA Darul Qur'an, tanpa diiringi pembelajaran bahasa arab dengan sistem *Nadzoriatul Furu'* dan pelajaran *Dirosah Islamiyah*.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Penulis mencoba merumuskan permasalahan penelitian untuk mempermudah dalam pembahasan selanjutnya. Adapun pembatasan dan perumusannya sebagai berikut:

1. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang terarah dalam penulisan ini, maka peneliti memberikan pembatasan masalahnya pada pengaruh hubungan antara penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan penerapan *Nadzariyatul Furu'* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati?
2. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati?
3. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati;
3. Untuk mengetahui pengaruh antara penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati;

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi secara ilmiah tentang seberapa besar pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* dalam hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati.
 - b. Memberikan tambahan wawasan ilmu pendidikan dalam pengajaran hafalan Al-Qur'an, berupa inovasi dan prosesnya dalam dunia pendidikan.
 - c. Untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual bagi umat Islam pada umumnya dan santriwati di Darul Qur'an Putri Cikarang khususnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi pengajar bahasa Arab dalam upaya mencerdaskan peserta didiknya melalui peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan *Dirosah Islamiyah*.
 - b. Dapat memberikan informasi kepada Darul Qur'an Putri Cikarang dan pihak yang berkepentingan dalam pendidikan dan pengkajian Al-Qur'an, serta metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an untuk lebih mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab yang bermetodekan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*.

- c. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat agar tercipta masyarakat yang qurani.
- d. Sebagai media bagi umat Islam untuk mempermudah dalam memahami Al Qur'an.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. *Nadzariyatul Furu'*

a. Pengertian *Nadzariyatul Furu'*

Menurut Mahmud Yunus seperti yang dikutip oleh Akhmad Aufa Syukron, mengatakan bahwa dalam pengajaran Bahasa Arab terdapat dua teori yang berkembang yaitu teori kesatuan (*Nazhariyatul Wihdah*) dan teori bagian-bagian (*Nazhariyatul Furu'*)¹¹. Hal senada seperti yang dikutip oleh Akhmad Aufa Syukron, menurut pendapat Matsna, yaitu teori atau sistem pengajaran yang disebut dengan *Nazhariyatul Wahdah (all in one system)*, yaitu suatu sistem yang memiliki pandangan bahwa bahasa merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah-pisah atau kesatuan utuh, saling berhubungan, saling berkaitan dan saling menguatkan dan, bukan terpisah satu sama lain atau cabang-cabang yang berdiri secara sendir-sendiri. Dan *Nazhariyatul Furu'* (*parsial*) yakni suatu teori yang memiliki pandangan bahwa suatu bahasa terdiri dari berbagai cabang-cabang.

Dari dua pendapat di atas diketahui bahwa dalam teori pembelajaran Bahasa Arab dikenal dua system pembelajaran. Teori pertama memandang bahwa Bahasa Arab berhubungan erat antara lain, dan bukan dibagi atas

¹¹Syukron, A. A, *Implementasi Pendekatan Integrated System Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi di MA NU Miftahul Ulum Margasari-Tegal*. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 18(2), (2019): hlm. 166

beberapa bagian. Dan teori yang kedua memandang bahwa Bahasa Arab terdiri dari beberapa bagian (bercabang-cabang).

Teori ini mengarahkan pada satu aspek tertentu dan dipandang secara terpisah-pisah sesuai dengan kebutuhannya. Seperti dilihat dari aspek gramatika dan menerjemahkan, berbicara, menulis, atau kemampuan berbahasa lainnya yang telah menjadi disiplin-disiplin ilmu tertentu. Teori ini dikenal juga dengan istilah dengan pendekatan formal atau pendekatan tradisional yaitu pendekatan "*Montagu Semantic*". Metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu diawali dari rumusan-rumusan teoritis dan metode klasik yaitu tariqah *al-Qawaid wa al-Tarjamah (grammar and translation)*¹².

Nazhariyatul Furu' dikenal sebagai teori yang membagi materi dalam bahasa Arab menjadi berbagai bidang studi atau mata pelajaran, misalnya: *Nahwu, Shorof, Insya', Muthala'ah, Qawaid, dan Muhadatsah, Imla, Khat* dan seterusnya. Setiap cabang menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri yang disampaikan pada jam pelajaran yang khusus untuk setiap cabangnya. Setiap bidang studi atau mata pelajaran mempunyai kurikulum, silabus, jam pertemuan, buku, evaluasi dan nilai hasil belajar sendiri-sendiri dalam raport. Berdasarkan dari teori atau pendekatan tersebut, maka tidak lagi terdapat nama mata pelajaran bahasa Arab dalam struktur kurikulum yang diterapkan melainkan menjadi mata pelajaran tersendiri

¹² Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), hlm.14

yaitu mata pelajaran *Muthalaah*, mata pelajaran *Nahwu*, mata pelajaran *Insya'*, dan seterusnya.

b. Kelebihan Dan Kelemahan *Nazdariyatul Furu'*

Nazhariyatul Furu' memiliki keunggulan, yaitu: alokasi waktu pembelajaran terbagi sesuai dengan porsinya, setiap cabang memiliki kurikulum sendiri, setiap cabang memiliki buku dasar sendiri, dan guru memberikan nilai akhir kepada pembelajar sesuai dengan tujuan pelajaran yang bersangkutan. *Nazhariyatul Furu'* juga memiliki kekurangan, yaitu: sistem ini mencabik-cabik keutuhan bahasa dan menghilangkan watak alamiahnya. Pengetahuan dan pengalaman kebahasaan pembelajar terpotong-potong, sehingga pembelajar tidak mampu menggunakannya dengan baik dan benar dalam kehidupan nyata. Di sisi lain, juga menyebabkan ketidakseimbangan antar berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa, baik pada proses pembelajaran maupun output dan hasilnya. Sedangkan menurut Dedih Wahyudin, berpendapat bahwa kelemahan dalam penggunaan sistem *Nazdariyatul Furu'* atau teori *Parsial* yaitu antara lain¹³: (a) Peserta didik mengalami pengalaman belajar bahasa secara tidak utuh disebabkan pemecahan bahasa tidak sesuai inti bahasa, bahasa telah menjadi cabang-cabang terpisah, dan telah keluar dari sifat asli/alamiahnya, dan (b) peserta didik mengalami ketidakseimbangan perkembangan kemampuan berbahasa. Peserta didik mahir dalam satu

¹³ Wahyudin, D. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit dan Parsial*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020), hlm. 21

cabang bahasa namun di satu sisi ia lemah pada cabang yang lainnya. Contohnya peserta didik pasif dalam berbahasa dikarenakan terfokus dalam segi kaidah saja.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Basiran sebagaimana yang dikutip oleh Andriani¹⁴, bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa adalah merupakan keterampilan berbagai konteks dalam berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi tersebut yang dikembangkan adalah kemampuan daya tangkap makna, menilai, daya tafsir, peran, dan pengekspresian diri dalam berbahasa. Sementara itu, tujuan dari pembelajaran bahasa sesuai dengan kurikulum 2004 untuk jenjang pendidikan SMA dan MA yaitu cara, proses, perbuatan dalam mempelajari bahasa dan Sastra Arab yaitu secara umum meliputi:

1. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Arab sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara,
2. Siswa memahami Bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan,
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial,

¹⁴ Andriani, A., Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), (2015), hlm. 45

4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis),
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan
6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Arab

Adapun tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pemahaman ajaran Islam.
2. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap ketrampilan dan ilmu bahasa.
3. Dijadikan sebagai suatu alat yang bertujuan untuk memperdalam dan mempelajari pengetahuan ajaran Islam, seperti sejarah, peristiwa, naskah-naskah tua dipergunakan untuk menyelidiki dan mempelajari asal usul sejarah peradaban manusia, adat istiadat serta kebudayaan perkembangan tentang bahasa itu sendiri.
4. Untuk alat komunikasi sehari-hari, baik forum ilmiah, atau forum resmi.

Menurut Akrom Malibari yang dikutip oleh Abd. Rajak bahwa terdapat empat aspek kemahiran yang dijadikan tujuan pembelajaran asing yaitu:

1. Kemahiran mendengar/menyimak (*Maharah al-Istima'/Listening*)
2. Kemahiran berbicara (*Maharah al-Kalam/Speaking*)
3. Kemahiran membaca (*Maharah al- Qiraah/Reading*)
4. Kemahiran menulis (*Maharah al- Kitabah/Writing*)¹⁵

Apabila lebih dispesifikan lagi, maka terbagi menjadi 2 yakni *recivetif skill* dan *produktif skill*. *Recivetif skill* ditemukan pada *maharah istima'* dan *qiro'ah*. Sedangkan *produktif skill* ditemukan pada *maharah kalam* dan *Kitabah*. Keempat maharah tersebut haruslah saling menyempurnakan dan melengkapi seperti halnya dalam *maharah qiro'ah* (membaca), terdapat kontribusi besar dan sangat berharga dari *maharah istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara) dan *kitabah* (menulis) dan begitu juga sebaliknya.¹⁶

Dalam proses belajar bahasa arab, peserta didik harus mampu menguasai *maharah Qiro'ah* sebab peserta didik bukan hanya sekedar memandangi dan melihat teks berbahasa arab saja, melainkan juga peserta didik dituntut agar dapat memahami apa yang ia baca sehingga teks tersebut menjadi bermakna bukan sekedar lambang bunyi saja. Dan salah satu pendukung untuk *maharah Qiro'ah* yaitu gramatikal bahasa Arab yang kemudian dikenal dengan ilmu alat (*nahwu* dan *shorof*). Kedua ilmu ini tidak bisa dipisahkan sebab saling melengkapi. Bahkan Sebagian dari para

¹⁵ Abd. Rajak, *Pembelajaran Bahasa Asing Di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 7(1), (2018), hlm. 15

¹⁶ Ach Sholehuddin, & Wijaya, M., *Implementasi Metode Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(1), (2019), hlm. 48.

ahli mengibaratkan ilmu *nahwu* sebagai bapaknya dan ilmu *shorof* sebagai ibunya. Sebuah kalimat terlahir dari ilmu *shorof* dan ilmu *Nahwu* menyempurnakan dari segi susunan dan *I'rabnya*.¹⁷

Tujuan dari pembelajaran bahasa yaitu untuk menguasai ilmu dan kemahiran berbahasa, seperti *Muhadatsah*, *insya'*, *muthala'ah*, dan *nahwu shorof*, agar memperoleh kemahiran dan kemampuan berbahasa yang mencakup empat dimensi kemahiran, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Tujuan pembelajaran tersebut bisa dicapai dengan beberapa indikator pembelajaran. Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa arab, dari beberapa aspek keterampilan/unsur bahasa.¹⁸

a. *Istima'* (Mendengar)

1. Mengidentifikasi bunyi kata-kata yang diperdengarkan.
2. Mengidentifikasi bunyi ungkapan yang diperdengarkan.
3. Mengidentifikasi bunyi kalimat yang diperdengarkan.
4. Memilih kata sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan.
5. Memilih ungkapan sesuai dengan makna makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan.
6. Memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diperdengarkan.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 49

¹⁸ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora. 2011),

b. *Kalam/Hiwar* (Berbicara)

1. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan kata tanya yang disediakan.
2. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.
3. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan ungkapan komunikatif yang diprogramkan.
4. Bertanya jawab secara berpasangan dalam hiwar seperti contoh yang disediakan.
5. Menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan.
6. Mendeskripsikan gambar yang disediakan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.

c. *Qiro'ah* (Membaca)

1. Membaca nash qiro'ah dengan makhraj serta intonasi yang baik dan benar.
2. Menjawab beberapa pertanyaan tentang kandungan teks qiro'ah.
3. Menyatakan benar (صحيح) atau salah (خطأ) kalimat-kalimat yang disediakan dari segi makna.
4. Membetulkan pernyataan-pernyataan yang salah dari segi makna.

d. *Kitabah* (Menulis)

1. Menyusun kata-kata/ungkapan acak menjadi kalimat.
2. menyusun kalimat-kalimat (jumlah) acak menjadi paragraf.

3. Menjawab beberapa pertanyaan untuk menyusun paragraf dengan struktur kalimat yang diprogramkan.
4. Menyesuaikan paragraf yang disediakan dengan beberapa pelaku dhomir yang diprogramkan.
5. Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat.

Sedangkan menurut Sujai bahwa indikator penguasaan kemahiran bahasa adalah sebagai berikut¹⁹:

1. Istimā' (menyimak):
 - a. Mengulang-ulang materi
 - b. Menghafal
 - c. Mengambil ide pokok dan memahami ide umum dari materi yang didengar
2. Kalam (Berbicara):
 1. Mampu mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan baik
 2. Dapat menjaga aturan bahasa dalam berbicara
 3. Menjaga kefasihan dalam berbahasa
 4. Siswa mampu berkomunikasi serta memahami apa yang dibicarakan.
3. Qiro'ah (membaca):
 - a. Mengucapkan bunyi dari makhrāj serta membedakan bunyi huruf yang mirip

¹⁹ Dr. Sujai, M. Ag., *Inofasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Walisongo Press, Semarang: 2008), hlm. 19-22

- b. Menghubungkan tanda dengan maknanya
 - c. Memahami apa yang dibaca dengan baik secara global maupun terperinci
 - d. Membedakan hamzah washal dan qath'i
 - e. Memperhatikan harokat panjang dan pendek
 - f. Tidak mengganti satu huruf dengan huruf yang lain
 - g. Tidak menambah huruf ke dalam huruf asli
 - h. Berhenti pada tempat yang sesuai
 - i. Membuat kesimpulan ide-ide pokok
 - j. Dapat membedakan ide pokok dan sekunder
4. Kitabah (menulis):
- a. Mampu menulis huruf Arab
 - b. Mengetahui tanda baca secara cepat
 - c. Mengungkapkan pemikiran dengan logis dan runtut dengan memperhatikan aturan dan kaidah-kaidah bahasa
 - d. Tanda baca dan diksi kata secara tepat.

Dalam upaya meningkatkan proses belajar bahasa Arab, Lembaga atau pesantren perlu menciptakan suatu program peningkatan kebahasaan yaitu:

1. Menciptaan lingkungan bahasa / *Bi'ah Arabiyyah*
2. Membuat program layanan konsultasi bahasa.
3. Membuat hari berbahasa / *Al-Yaum Al-Araby*
4. Membuat perlombaan berbahasa arab / *Al-Musabaqah Al-Arabiyyah*

5. Membudayakan pagi berbahasa / *Shabah Lughah*.²⁰

d. Manfaat Mempelajari Bahasa Arab berkaitan dengan Menghafal Al-Qur'an

Mempelajari bahasa Arab akan memberikan manfaat yang sangat bermanfaat bagi penghafal al-Qur'an, sebab memperhatikan begitu pentingnya bahasa Arab bagi penghafal Al-Qur'an sebagaimana menurut Noza Aflisia memaparkan bahwa urgensi bahasa Arab bagi penghafal Al-Qur'an yaitu

1. Dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan cara membayangkan kisah atau tema ayat yang sedang dihafal. Meskipun seorang penghafal Al-Qur'an lupa terhadap bunyi ayat yang telah atau sedang dihafal maka memiliki kemungkinan besar akan bisa mengingat kembali lafadz tersebut dari pengetahuannya tentang kisah yang terkandung dalam ayat tersebut. Sebab Al-Qur'an memiliki bagian besar dari ayat yang bercerita tentang kisah atau kejadian masa lalu meskipun sesungguhnya Al-Qur'an bukan kitab sejarah.
2. Memiliki mushaf Al-Qur'an dengan terjemahan perkata dan secara rutin akan menambahkan perpustakaan kosa kata bahasa arab.
3. Membantu para penghafal Al-Qur'an dalam memahami dan mengerti makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ia hafal, sehingga ke depannya

²⁰ Ismail Suardi Wekke, Ph.D, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 132

akan memperoleh kemudahan dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Hal ini yang menjadi inti dalam meraih hafalan yang sempurna, pemahaman tanpa pengulangan tidak akan mendapatkan kemajuan, dan pengulangan tanpa pemahaman juga membuat hafalan menjadi sekedar bacaan biasa.²¹

2. *Dirosah Islamiyah*

a. **Pengertian *Dirosah Islamiyah***

Terminologi *Dirosah Islamiyah* dalam makna etimologi (bahasa), yaitu dalam bahasa Indonesianya dikenal dengan istilah kajian Islam atau Studi Islam, yang dalam studi keislaman di Eropa disebut dengan merupakan terjemahan dari istilah *Islamic Studies*.

Kata *Dirosah Islamiyah* memiliki dua istilah kata yaitu *Dirosah* dan *Islamiyah*. Menurut bahasa *Dirosah* berasal dari kata “*darasa*” yang mempunyai arti yaitu pelajaran, belajar, mengkaji, dan kata “*Islam*” yaitu agama islam. Kalimat ini memiliki arti mempelajari, memahami, atau meneliti islam sebagai obyek kajian. Sementara pengertian dari kata *Islam* secara bahasa berasal dari kata *Aslama* yaitu patuh, taat, patuh dan berserah diri kepada Allah dalam rangka meraih kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak yang berlandaskan atas kesadaran dan keinginan dirinya sendiri sebagai bentuk panggilan dan fitrah sebagai

²¹ Aflisia, “*Urgensi Bahasa Arab bagi Hafizh Alquran,*” hlm. 62-63

mahluk ciptaan-Nya yang sejak mula dari alam Rahim telah mengikrarkan kepatuhan diri dan tunduk kepada Allah SWT²². Kata ini berakar pada kata *Silm* yang berarti selamat, sejahtera, dan damai. Adapun pengertian secara Istilah seperti yang dirumuskan oleh para ahli, ulama dan cendekiawan bersifat sangat luas dan beragam dari sisi pandangan yang dipakai. Salah satunya yaitu Islam merupakan wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sedangkan pengertian *Dirosah Islamiyah* menurut istilah yaitu sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memahami, mempelajari serta menganalisis seluruh hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik dari sumber ajaran, sejarah, pokok-pokok ajaran serta realisasi pelaksanaannya dalam kehidupan.

Dirosah Islamiyah di Indonesia diartikan sebagai studi Islam/kajian Islam atau dalam kajian barat disebut *Islamic Studies*. Namun kedua istilah tersebut ditemukan pada pendidikan jenjang perguruan tinggi sedangkan pada jenjang pendidikan pertama dan menengah lebih dikenal dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). yang dimana memiliki pengertian yaitu Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

²² Rosihon Anwar dkk., *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.14

utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman²³.

Kata *Dirosah Islamiyah* ditemukan pada satuan pendidikan Muadalah di pondok pesantren sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014, *Dirosah Islamiyah* adalah kumpulan kajian tentang ilmu agama Islam yang tersusun secara sistematis, terstruktur, dan terorganisasi (*madrasy*).²⁴

Dari istilah-istilah tadi, timbullah pengertian secara harfiah bahwa term *Dirosah Islamiyah*, Studi Islam/Kajian Islam, *Islamic Studies* atau Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki arti dan maksud yang sama yaitu sebuah kajian tentang berbagai hal yang berhubungan dengan Islam. Pemaknaan ini begitu umum dan perlu perincian pengertiannya yang sistematis. Namun peneliti mengambil satu istilah yaitu Studi Islam sebab banyak dari para ahli yang memberikan dan menjelaskan berbagai pengertiannya.

Salah satu pengertian yang dijelaskan oleh Abdullah yang dikutip oleh Komaru Zaman, Studi Islam ialah upaya sadar dan sistematis untuk memahami, mengetahui dan membahas secara komprehensif tentang hal ihwal yang berkaitan dengan agama Islam, baik berkaitan dengan ajaran, tarikh maupun penerapan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), hlm.

²⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren, pasal 1

secara riil, sepanjang sejarahnya²⁵. Sedangkan menurut Muhamad Fadil Al-Djamali, studi Islam atau pendidikan Islam yaitu suatu proses yang menunjukkan manusia kepada kehidupan yang baik dan meninggikan derajat kemanusiaannya sesuai dengan fitrah (kemampuan dasar) dari kemampuan ajarnya.²⁶

Sementara itu, Muhaimin, dkk²⁷ memberikan pendapatnya yaitu Studi Islam merupakan “usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktek-praktek pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sepanjang sejarahnya”. Kemudian pengertian dari istilah Studi Islam menurut Lester Crow dan Alice Crow yang dikutip oleh Komaru Zaman, menyebutkan bahwa Studi adalah aktifitas atau kegiatan yang mengupayakan secara sengaja dengan maksud mendapatkan suatu keterangan, memperoleh pemahaman yang luas atau menambahkan suatu keterampilan²⁸. Sedangkan menurut Muhammad Hatta memberikan pengertian studi sebagai mendalami sesuatu untuk mengetahui kedudukan,

²⁵ Zaman, K., *Urgensi Dan Signifikansi Studi Islam Dalam Perspektif Orientalis-Oksidental*. El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam, 5(2), (2019): hlm. 101

²⁶ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 15-18.

²⁷ Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, diedit oleh Marno (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 1

²⁸ Zaman, K., *op.cit*, hlm 100.

menyelidiki hubungan sebab dan akibat dari sesuatu, yang ditinjau dari bidang tertentu dan dengan cara/teknik tertentu pula²⁹.

Dari berbagai definisi tadi diatas, dapat ditegaskan bahwa objek atau sasaran dalam Studi Islam adalah Agama Islam, yaitu dalam arti yang luasnya termasuk ajaran idealnya, teoritisnya dan aplikasinya dalam kehidupan umatnya. Secara ringkasnya, perlu diberikan penegasan sekaligus memberikan kesimpulan bahwa Studi Islam yaitu suatu upaya yang sistematis membahas agama Islam, baik dari segi ajaran-ajaran idealnya, aplikasi-praktis dan teoritisnya agar memperoleh suatu pemahaman yang shahih tentang agama Islam agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup *Dirosah Islamiyah*

Menurut M Rozali, menjelaskan bahwa tidak semua aspek agama khususnya Islam dapat dijadikan objek studi. Dalam konteks Studi Islam, terdapat bermacam aspek tertentu dari Islam yang dapat dijadikan objek Studi, yaitu

1. Islam sebagai ajaran/doktrin dari Tuhan yang hakikat kebenarannya bagi pengikutnya telah final, lama pengertian absolut, dan diperoleh secara apa adanya.

²⁹ M. Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 29

2. Sebagai gejala budaya yang berarti seluruh apa yang menjadi kreasi manusia dalam kaitannya dengan agama, termasuk pemahaman orang terhadap doktrin agamanya.
3. Sebagai interaksi sosial yaitu realitas umat islam.³⁰

Sementara Menurut M. Amin Abdullah yang dijelaskan oleh Abdullah Dju, bahwa konsep tentang pembagian keilmuan agama Islam ke dalam tiga ranah, yaitu

1. Wilayah praktik keyakinan dan pemahaman terhadap wahyu yang telah diinterpretasikan sedemikian rupa oleh para ulama, tokoh panutan masyarakat dan para ahli pada bidangnya dan oleh anggota masyarakat pada umumnya. Wilayah ini tanpa memerlukan penjelasan dan penjernihan teori keilmuan. Hal yang terpenting yaitu upaya pengamalannya.
2. Wilayah teori-teori keilmuan yang dirancang dan disusun sistematis dan metodologinya oleh para ilmuwan, para ahli, para ulama sesuai bidang kajiannya masing-masing. Yang terdapat di wilayah ini yaitu *ulum al-tafsir, ulum al-hadith, Islamic Thought* (kalam, falsafah dan tasawuf), hukum dan pranata sosial (fikih), sejarah dan peradaban Islam, pemikiran Islam, dan dakwah Islam. Pada wilayah ini sesungguhnya yaitu teori-teori keilmuan agama Islam yang diabstrakkan baik secara deduktif dari nas-nas atau teks-teks wahyu

³⁰ M Rozali, M. R., *Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multidisiplin Keilmuan*. (Depok: PT Rajawali Budana Pusaka, 2020), Cet. 1, hlm. 4

maupun secara induktif dari praktek-praktek keagamaan yang hidup dalam masyarakat muslim era kenabian, sahabat, tabiin maupun sepanjang sejarah perkembangan masyarakat Muslim di mana pun mereka berada.

3. Adalah telaah kritis, yang lebih populer disebut *meta discourse*, terhadap sejarah perkembangan jatuh bangunnya teori yang disusun oleh kalangan ilmuwan dan ulama pada lapis kedua. Lebih-lebih jika teori-teori pada disiplin tertentu didialogkan dengan teori yang berlaku pada wilayah lainnya.³¹

Jadi dapat dipahami bahwa objek kajian islam yaitu intisari ajaran-ajaran Islam, seperti fiqih, kalam, dan tasawuf. Dalam aspek ini agama yang sifatnya penelitian budaya, karena mengingat bahwa ilmu-ilmu keislaman seperti ini merupakan salah satu dari bentuk doktrin yang diringkaskan oleh pengikutnya yang berlandaskan sumber dari wahyu Allah melalui proses perenungan dan penawaran.

Dirosah Islamiyah mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan landasan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

³¹ Abdullah Dju., *Pemikiran M. Amin Abdullah tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi*. Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner, 3(1), (2018): hlm 7.

Pembelajaran *Dirosah Islamiyah* menitikberatkan pada pencapaian target kompetensi dan penguasaan materi pelajaran, juga berorientasi pada aspek psikomotorik dan afektif yang didukung aspek kognitif untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan, serta berorientasi juga pada pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran yang berdasarkan pada kompetensi siswa. *Dirosah Islamiyah* menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antar hubungan manusia dengan Allah SWT., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sekitarnya.

Secara umum, ruang lingkup *Dirosah Islamiyah* atau Studi Islam yaitu berkaitan dengan *Studi Al-Qur'an (Tafsir, Ulumul Qur'an, dan Tajwid)*, *Studi Al-Hadits (Hadits, dan Mustholahul Hadits)*, *Studi Hukum Islam (Fiqh, Ushul Fiqh, Masail Fiqhiyah, dan Faroidh)*, *Studi Ilmu Kalam (Tauhid)*, *Studi Akhlak*, *Studi Tasawuf*, *Studi Filsafat Islam*, dan *Studi Sejarah Islam (Tarikh Islam)*. Adapun ruang lingkup *Dirosah Islamiyah* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kurikulum Daqu (*Dirosah Islamiyah*) yang meliputi mata pelajaran yang berlandaskan ajaran Agama Islam dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- a. **Studi Al-Qur'an** (mata pelajaran meliputi: *Tafsir, Ulumul Qur'an, dan Tajwid*),
- b. **Studi Al-Hadits** (mata pelajaran meliputi: *Hadits, dan Mustholahul Hadits*),

- c. **Studi Hukum Islam** (mata pelajaran meliputi: *Fiqh, Ushul Fiqh, Masail Fiqhiyah, dan Faroidh*),
- d. **Studi Ilmu Kalam** (mata pelajaran meliputi: *Tauhid*),
- e. **Studi Sejarah Islam** (mata pelajaran meliputi: *Tarikh Islam*).

Uraian tentang aspek-aspek mata pelajaran yang perlu dikuasai oleh peserta didik (para santri) sesuai dengan jenjang tingkatan kelasnya yaitu sebagai berikut:

- 1. Kelas X, meliputi: *Fiqh, Tauhid, Tafsir, Tarikh Islam, Hadits, Ilmu Tajwid, Nahwu, Muthola'ah*,
- 2. Kelas XI, meliputi: *Ushul Fiqh, Tauhid, Tafsir, Tarikh Islam, Hadits, Ilmu Tajwid, Faroidh, Nahwu, dan Muthola'ah*,
- 3. Kelas XII, meliputi: *Masail Fiqhiyah, Ulumul Qur'an, Ilmu Qiroaat, Tarikh Islam, Mushtolahul Hadits, Ilmu Tajwid, Nahwu, dan Muthola'ah*,

Sedangkan Kompetensi Dasar yang perlu dikuasai dari setiap mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1. Mata Pelajaran *Tauhid*, yaitu:
 - a. Siswa memiliki aqidah yang kuat.
 - b. Siswa memiliki keyakinan yang teguh terhadap rukun iman yang enam.
 - c. Siswa mengetahui dalil-dalil yang kuat tentang hal-hal yang berhubungan dengan aqidah/keimanan.

2. Mata Pelajaran *Tafsir*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui dan mengerti bahwasanya Al Qur'an mengandung arti dan dapat dipahami oleh orang-orang yang telah memahami bahasa Arab.
 - b. Siswa selalu memikirkan isi dan kandungan Al Qur'an setiap kali membacanya sehingga semakin cinta membaca Al Qur'an dan belajar bahasa Arab.
 - c. Siswa dapat mendalami kandungan Al Qur'an
3. Mata Pelajaran *Ulumul Qur'an*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui dan mengerti bahwasanya Al Qur'an mengandung arti dan dapat dipahami oleh orang-orang yang telah memahami bahasa Arab.
 - b. Siswa selalu memikirkan isi dan kandungan Al Qur'an setiap kali membacanya sehingga semakin cinta membaca Al Qur'an dan belajar bahasa Arab.
 - c. Siswa dapat mendalami kandungan Al Qur'an.
4. Mata Pelajaran *Hadits*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui maksud-maksud dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam hadits.
 - b. Siswa dapat mengambil pelajaran dari isi hadits-hadits yang dipelajarinya.
 - c. Pengetahuan siswa akan Bahasa Arab bertambah.

5. Mata Pelajaran *Mustholahul Hadits*, yaitu:
 - a. Siswa dapat mengetahui tingkatan hadis dalam kedudukannya sahih atau tidak, supaya dapat menetapkan sesuatu hukum berdasarkan pengetahuan tersebut.
 - b. Siswa mengetahui pengertian hadis dari segi sanad atau matannya agar dapat memilih dalil-dalil yang kuat dari hadis.
 - c. Siswa mengetahui sejarah rawinya dan buku-buku hadis yang termasyhur.
6. Mata Pelajaran *Fiqih*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui hukum-hukum syara' Islam dengan dalil-dalilnya yang sah
 - b. Siswa melaksanakan hukum-hukum menurut mestinya.
 - c. Siswa mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung dalam hukum-hukum Islam.
 - d. Siswa berusaha agar hukum-hukum Islam itu membudaya di masyarakat.
7. Mata Pelajaran *Ushul Fiqih*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui Ilmu Fiqh dengan pengetahuan yang mendalam dan lengkap
 - b. Siswa mengetahui hukum-hukum dalam Fiqh dengan keterangan yang jelas dari sumber-sumber yang ada.
 - c. Siswa memahami sebab timbulnya madzhab dalam perkembangan hukum Islam.

8. Mata Pelajaran *Masail Fiqhiyah*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui hukum-hukum syara' Islam dengan dalil-dalilnya yang sah
 - b. Siswa melaksanakan hukum-hukum Islam menurut mestinya.
 - c. Siswa memahami hukum-hukum Islam itu membudaya di masyarakat.
9. Mata Pelajaran *Faroidh*, yaitu:
 - a. Siswa dapat mengetahui hukum waris dalam agama Islam dan melaksanakannya di masyarakat.
 - b. Siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah Faroid
 - c. Siswa sadar bahwa hukum Islam itu luas, meliputi semua aspek kehidupan
10. Mata Pelajaran *Tarikh Islam*, yaitu:
 - a. Siswa mengetahui kemajuan/perkembangan bangsa yg menganut agama Islam dan sebab-sebabnya
 - b. Siswa mengetahui pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam menyiarkan agama Islam dan dapat mencontoh mereka
 - c. Siswa dapat mengetahui masyarakat Islam yang adil dan makmur yang telah dibina oleh Nabi Muhammad, sahabat-sahabatnya dan khulafaur rasyidin.
 - d. Siswa dapat mengambil pelajaran dan teladan dari kemajuan ataupun kemunduran itu untuk masa depan.

11. Mata Pelajaran *Tajwid*, yaitu:

- a. Siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
- b. Siswa menguasai hukum-hukum dalam Ilmu Tajwid.

c. Tujuan *Dirosah Islamiyah*

Dirosah Islamiyah sebagai upaya untuk mempelajari secara komprehensif tentang islam dan segala hal ihwal yang berkaitan dengan agama islam sudah barang tentu memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan Studi Islam yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendalami hakikat agama Islam dan posisi serta hubungannya dengan agama-agama lainnya dalam kehidupan manusia secara budaya. Berkaitan dengan ini, Studi Islam dilakukan dengan landasan asumsi bahwa hakikatnya agama Islam diturunkan oleh Allah yaitu untuk mengarahkan dan membimbing serta menyempurnakan perkembangan dan pertumbuhan agama-agama dan budaya umat manusia.
2. Untuk mendalami pokok-pokok isi ajaran agama islam yang otentik dan penjabaran serta pelaksanaannya dalam pertumbuhan dan perkembangan budaya peradaban islam seiring sejarahnya. Hal ini berasumsikan bahwa agama Islam yaitu potensi dasar atau fitrah sehingga pokok-pokok isi ajaran agama islam telah sesuai dan cocok sesuai dengan potensi dasar, pembawaan yang ada, dan tercipta dalam proses penciptaan manusia.

3. Untuk mendalami sumber dasar ajaran agama islam yang bersifat tetap, abadi dan dinamis, serta aktualisasinya sepanjang sejarahnya. Studi ini berlandaskan asumsi bahwa agama islam sebagai salah satu agama samawi yang terakhir lahir, membawa ajaran yang bersifat final dan mampu memecahkan masalah kehidupan manusia, menjawab tantangan dan tuntutan sepanjang zaman. Dalam hal ini sumber dasar ajaran agama islam akan tetap actual dan fungsional terhadap permasalahan hidup dan tantangan serta tuntutan perkembangan zaman tersebut.
4. Untuk mendalami prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran agama islam, serta realisasinya dalam mengarahkan dan membimbing serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern ini. Asumsinya yaitu, islam yang memiliki keyakinan bahwa islam mempunyai misi sebagai *rahmah li al-'alamin* yang berprinsip dasar yang bersifat universal, dan mempunyai daya dan kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing, serta mengendalikan faktor-faktor potensial dari pertumbuhan dan perkembangan sistem budaya dan peradaban modern.³²

Sedangkan dilihat dari lampiran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, tujuan dari Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA yaitu

³² *Ibid*, hlm 8

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keilmuan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas.³³

d. Manfaat Mempelajari *Dirosah Islamiyah*

Adapun manfaat mengkaji *Dirosah Islamiyah* yaitu:

1. Terhadap pola berfikir, yaitu dapat menumbuhkan pemahaman yang mendalam terhadap ilmu-ilmu dalam agama islam secara kaffah dan universal sehingga dapat menumbuhkan keyakinan yang kuat, mental yang stabil, jiwa yang kokoh, serta hati yang suci supaya tidak terjebak pada pemikiran-pemikiran yang radikal serta gaya hidup bebas dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan di era globalisasi.
2. Terhadap sikap, yaitu membentuk pribadi yang berani menghadapi berbagai gejala yang muncul, sehingga mampu menganalisis setiap perbuatan menurut aturan yang benar, mampu merealisasikan umat islam

³³ Lampiran 3, tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA, MA, SMK & MAK, hlm. 2

sebagai umat terbaik dengan menanamkan muwahid, mujahid, mujtahid dan mujadid.

3. Terhadap kebiasaan, yaitu membiasakan diri melakukan syariat islam secara kaffah dalam seluruh aspek kehidupan, siap dan sanggup melaksanakan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya dengan penuh ketaatan hati, kata dan perbuatan, mengamalkan konsep amar ma'ruf dan nahi Munkar.
4. Terhadap bahasa, untuk meningkatkan kualitas berbahasa Arab. Karena sebagian besar pelajaran *Dirosah Islamiyah* di pesantren menggunakan bahasa arab.
5. Terhadap penghafal Al-Qur'an, meningkatkan kualitas hafalan karena dengan belajar *Dirosah Islamiyah* bisa mendeskripsikan makna atau isi kandungan yang ada dalam Al-Qur'an.

3. Hafalan Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)

1. Pengertian Hafalan Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)

Hafalan Al-Qur'an merupakan gabungan antara dua kata yaitu hafalan dan Al-Qur'an. Sedangkan definisi dari dua kata tersebut yaitu: *Pertama*, kata hafalan diambil dari kata hafal diartikan dalam bahasa arab yaitu *Al-Hifdzu*. Kata *Al-Hifdzu* sendiri berbentuk kata isim Masdar dari kata *haffazha - yuhaffidzu - tahfidzan* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal, memelihara, merawat, mengurus (supaya), mengikhtiarkan

(supaya).³⁴ *Al-Hifdzu* atau hafalan adalah lawan kata dari kata lupa, yaitu tidak lalai, selalu ingat, sedikit lupa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.³⁵ Menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya³⁶.

Adapun arti kata hafal yaitu telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain)³⁷. Sedangkan arti kata hafalan yaitu yang dihafalkan, hasil menghafal. Jadi, hafalan merupakan hasil dari proses belajar atau mempelajari sesuatu dan mencoba menyimpannya di ingatan.³⁸

Esensi dari menghafal yaitu menjaga hafalan itu sangatlah lebih penting. Sebab tujuan utama dari proses menghafal yaitu terpelihara Al-Qur'an di dalam dada, terjaga baik bacaan dan hafalan serta yang paling utama yaitu mengamalkan isi kandungannya. Kesadaran *muraja'ah* bagi si penghafal sangatlah diperlukan dalam rangka menjaga hafalannya, setelah

³⁴ Ahmad Warson Munawwir & Muhammad Fairuz, *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Arab*, (Surabaya: Pustaka Progressif), hlm. 347

³⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 291

³⁶ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM PRESS, 2004), hlm. 68

³⁷ *Ibid*, hlm. 555

³⁸ Badudu J.S., Zain Sutan Mohammmmad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 483

ia menyadari pula bahwa ia sebenarnya memiliki hafalan yang perlu diulang-ulang.³⁹

Menurut Abdur Rabi Nawabun, bahwa berkaitan dengan menghafal al-Qur'an, perlu memperhatikan beberapa unsur pokok dalam memelihara Al-Qur'an serta menalarnya yaitu:

- a. Menghayati bentuk visual, agar mampu mengingat kembali meskipun tidak melihat tulisan (tanpa kitab)
- b. Merutinkan bacaan ayat-ayat yang telah dihafalkan.
- c. Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk berusaha sekuat tenaga dalam menghafal secara menyeluruh baik kuat hafalan dan ketelitiannya.
- d. Menelateni, mendawamkan, dan memelihara hafalan dari kelalaian dan kelupaan.⁴⁰

Kedua, yaitu arti Al-Qur'an menurut bahasa, adalah bentuk kata yang berasal dari bentuk kata Masdar dari Qara'a (membaca) yaitu al-Qira'ah artinya bacaan. Sedangkan menurut istilah yaitu kalam Allah, yang diturunkan kepada Nabi akhir zaman melalui penghulu malaikat (Jibril), yang terhimpun dalam lembaran-lembaran mushaf dimulai dengan surah *Al-Fatihah* sampai dengan surah *An-Naas*, yang membacanya menjadi suatu ibadah, serta dijadikan sebagai kitab suci pedoman bagi umat Islam.

³⁹ Cece Abdulwaly, *Godaan Penghafal Qur'an dan Solusi Menghadapinya*, (Suka Bumi: Diandra, 2017), hlm.158

⁴⁰ Abdur Rabi Nawabun, *Teknik Mneghafal Al-Qur'an*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 27

Definisi lainnya yaitu Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diterima oleh Rasulullah saw dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dan terhimpun dalam mushaf, dan yang membacanya termasuk ibadah serta sebagai mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad⁴¹.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Tahfidz atau hafalan Al-Qur'an adalah suatu proses menghafal (hasil proses menghafal) Al-Qur'an untuk dapat dipelihara, dijaga dan dilestarikan kemurniannya agar terjaga dari pemalsuan perubahan serta dapat dijaga keutuhannya dari sifat lupa secara keseluruhan atau sebagiannya. Adapun yang dimaksud dengan hasil capaian hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini yaitu suatu capaian hasil dari proses menghafal Al-Qur'an untuk dipelihara, dijaga dan dilestarikan kemurniannya, sehingga hafal di luar kepala agar terhindar dari pemalsuan, perubahan dan menjaga dari sifat lupa baik semuanya atau sebagian.

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Sebagaimana Ahsin W. Al-Hafidz menyebutkan bahwa, terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi seseorang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sangat penting, yakni: *Pertama*, proses penerimaan Al-Qur'an dari sejak diturunkan oleh Allah dan melalui perantara Jibril, Nabi menerimanya secara hafalan kemudian Nabi mengajarkannya kepada sahabat pun dengan cara hafalan. *Kedua*, terdapat

⁴¹ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 1

hikmah besar Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur yang menunjukkan semangat dan motivasi untuk memahami isi kandungannya dan selalu menjaganya melalui hafalan. *Ketiga*, tersirat dalam surat al-Hijr: 9 yang bersifat aplikatif, Allah yang memberikan dan menurunkan Al-Qur'an serta menjamin terpeliharanya keorisinalan Al-Qur'an dengan diiringi upaya umat Islam untuk menghafalkannya sebagai bentuk tugas operasional secara nyata. *Keempat*, secara hukum, menghafal Al-Qur'an yaitu hukumnya fardhu kifayah, yang menunjukkan bahwa untuk menghindari kemungkinan adanya pemalsuan, penambahan dan pengurangan ayat, maka perlu para penghafal Al-Qur'an yang jumlahnya tidak boleh kurang dari mutawattir. Hukum wajibnya akan gugur bagi yang lainnya manakala sudah terpenuhi kewajiban menghafal Al-Qur'an. Namun sebaliknya, jika tidak, maka seluruh umat Islam akan menanggung dosanya.⁴²

Adapun faktor-faktor pendukung yang memudahkan seseorang dalam menjaga dan menguatkan hafalan al-Qur'an adalah:

1. Membaca ayat-ayat yang telah dihafal shalat sunnah.
2. Mengulang-ulang hafalan di setiap waktu dan kesempatan
3. Mendengar kaset-kaset murottal al-Qur'an jadikan hal ini sebagai metode menghafal yang sistematis
4. Konsisten dengan satu Mushaf, ini juga merupakan hal yang diwasiatkan dan diwanti-wantikan oleh banyak orang. Oleh karenanya,

⁴² *Ibid*, hlm. 22-25

hendaknya Anda hanya memegang satu mushaf untuk dihafal menurut kemampuan Anda, dari lembaran yang pertama sampai lembaran yang terakhir. Karena mengganti-ganti mushaf menyebabkan kebingungan.⁴³

3. Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an

1. Memiliki niat yang ikhlas

Tidak sedikit orang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an yaitu tugas yang berat dan melelahkan. Namun tanpa adanya niat ikhlas maka segala sesuatu akan terasa berat dan sulit, dan mudah sekali terganggu oleh godaan dan kendala yang setiap saat mengganggu dan melemahkannya. Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an perlu meluruskan niat diawal.

Kesabaran dan keteguhan hati merupakan syarat yang terpenting dalam proses menghafal al-Qur'an, sebab tugas para penghafal Al-Qur'an bukan hanya harus sanggup untuk menghafal melainkan juga sanggup melakukan pengulangan ayat-ayat yang telah dan sedang dihafal.

2. Memiliki kemauan yang kuat

Proses menghafal Al-Qur'an bila tanpa dilandasi dengan kemauan yang kuat, maka hafalannya tidak akan pernah sampai selesai. Banyak para penghafal Al-Qur'an melakukan proses hafalan

⁴³ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*, (Jatim: Qiblat Press, 2012), hlm.154-

dengan kemauannya sendiri dan juga tidak sedikit yang awalnya tanpa didasari oleh keinginannya melainkan dengan paksaan misalnya karena adanya tuntutan dari orang tua atau bahkan tuntutan lembaga. Namun bila ia serius menghafal maka lama kelamaan ia akan merasa nikmat dalam proses menghafal. Oleh karena itu, kemauan yang kuat sangat diperlukan dalam menghafal al-Qur'an.

3. Menjauhi sifat tercela dan kemaksiatan

Perbuatan tercela dan kemaksiatan yaitu perbuatan yang perlu dihindari oleh para penghafal al-Qur'an, seperti tidak berzina, baik ringan bahkan berat, tidak berkata kotor, tidak durhaka sama orang tua dan guru, dan lain sebagainya. Dengan menghindari segala perbuatan tercela dan kemaksiatan, para penghafal Al-Qur'an akan memiliki hati dan pikiran yang bersih dan jernih dalam menerima ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan kalimat suci (wahyu Allah).

4. Istiqomah dan disiplin meningkatkan hafalan

Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk selalu Istiqamah dan disiplin menambah hafalan supaya mendapatkan hafalan yang optimal. Kesungguhan dalam menambah hafalan baru merupakan bukti nyata dari kesungguhan dari seorang penghafal. Bila ia tidak disiplin dan Istiqamah maka ia tidak memperoleh target yang telah ditentukan dan direncanakan.

5. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik

Para penghafal Al-Qur'an perlu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwid, dan makharijul hurufnya. Sebab kompetensi membaca Al-Qur'an yang baik merupakan kemampuan awal yang perlu dikuasai agar ketika ia mulai menghafal maka menghafal dengan benar-benar lancar dan lurus seta ringan lisannya untuk melisankan kalimat arab.

6. Talaqqi dengan guru

Talaqqi yaitu bertemu dengan seorang guru dengan tujuan untuk belajar langsung ke hadapan guru, agar setiap bacaan yang dihafalkan tidak menemui kesalahan, dapat menambah hafalan (*Muraja'ah*), dan mendapatkan keberkahan ilmu (bahkan *sanad* al-Qur'an) dari guru tersebut.

7. Menghafal di Waktu-waktu yang Mustajab

Menurut as-Sirjani yang dikutip oleh Nur Khasanah bahwa Rasulullah mewasiatkan kepada umatnya tentang waktu-waktu yang mustajab untuk menghafal Al-Qur'an yaitu seperti sepertiga malam, di penghujung shalat, sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan

(terutama pada malam-malam ganjil), ketika turun hujan, atau saat bepegiatan.⁴⁴

8. Berdo'a agar sukses menghafal Al-Qur'an
9. Fokus pada hafalan Al-Qur'an

Sedangkan menurut Amjad Qosim yang dikutip oleh Lisa Puspita Sari, yaitu ada beberapa syarat yang harus dipenuhi Tahfidz Al-Qur'an yaitu sebagai berikut⁴⁵:

1. Membaca dengan benar
2. Menghafal dengan kuat
3. Memperdengarkan hafalan pada orang lain
4. Mengulang-ulang dalam waktu berdekatan
5. Menggabungkan halaman yang baru dihafal dengan halaman sebelumnya

4. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Adapun manfaat atau faedah menghafal Al-Qur'an, antara lain:

- a. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat

⁴⁴ Khasanah, N. (2018). *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2018* (Doctoral Dissertation, IAIN Salatiga), hlm. 25

⁴⁵ Lisa Puspita, S. A. R. I., & Hadziq, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Rooihatul Jannah Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, IAIN Surakarta), hlm. 23

- b. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan ketentraman jiwa
- c. Diberikan ketajaman ingatan dan bersih intuisinya.
- d. Mendapatkan bahtera ilmu
- e. memiliki identitas yang baik dan jujur
- f. Mendapatkan kefasihan dalam berbicara
- g. Memiliki doa yang Mustajab.⁴⁶

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an

- a. Usia yang cocok

Proses menghafal Al-Qur'an tidak dibatasi oleh faktor usia namun tingkat usia seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an yang masih muda memiliki potensi daya serap yang sangat baik terhadap materi-materi yang dibaca dan dihafal, atau didengar dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut, namun tidak bersifat mutlak.

- b. Manajemen waktu

Bagi penghafal Al-Qur'an yang tidak memiliki kesibukan lain selain menghafal Al-Qur'an dapat mengoptimalkan segala kemampuan dan memaksimalkan semua kapasitas waktunya untuk menyelesaikan hafalannya secara cepat. Sedangkan bagi seseorang yang mempunyai

⁴⁶ Leny Febriyana, *Penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2015), hlm.18

kesibukan lain maka perlu kepandaian dalam mengatur waktu. Dan dari sinilah dibutuhkan manajemen waktu yang baik, yaitu:⁴⁷

1. Pada waktu sahur (sebelum terbit matahari)
2. Waktu setelah fajar sampai matahari terbit
3. Setelah bangun dari tidur siang
4. Setelah melaksanakan shalat\
5. Pada waktu diantara magrib dan isya

c. Materi menghafal Al-Qur'an⁴⁸

Yang dimaksud dengan materi disini yaitu materi yang diberikan dalam menghafal Al-Qur'an berupa materi-materi bacaan, terdiri dari:

1. *Makharijul Huruf*, yaitu tempat asal keluarnya huruf. Ada lima tempat yaitu:
 - a. Keluar dari lubang mulut
 - b. Keluar dari tenggorokan
 - c. Keluar dari lidah
 - d. Keluar dari bibir/ Keluar dari hidung
2. Ilmu tajwid, yaitu suatu ilmu yang membahas tentang pemebrian huruf terhadap hak-haknya dan mustahaknya, misalnya tarkik, tafhim, qolqolah dan lain sebagainya.

⁴⁷ Nana Sujana, “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: Sinar Baru, 2019), cet. Ke-15, hlm. 67

⁴⁸ Dwi Okta Sudarti, *Efektivitas Kegiatan Tahfidz Dalam Membangun Kepribadian Anak Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Dusun Ngembes Pengkok Patuk Gunung Kidul*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta. 2018. Hlm. 19

3. Kefasihan dalam membaca
4. Kelancaran dalam membaca

6. Hambatan Menghafal Al-Qur'an

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang berat, tidak sederhana, bahkan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, bila tanpa keseriusan dalam menghafal, kesungguhan dalam mengerahkan segala daya dan upaya serta perlu meluangkan waktu yang khusus. Dalam proses tersebut, selalu dibarengi dengan dorongan dan hambatan. Sebagaimana menurut Ahmad Salim Baddwilan yang dikutip oleh Ahmad Rosidi, mengatakan bahwa salah satu hambatan tersebut yaitu:

1. Banyak dosa dan maksiat, yang bisa melupakan Al-Qur'an dan membutakan hati para penghafal Al-Qur'an dari mengingat Allah.
2. Tidak selalu mengikuti muraja'ah (mengulang-ulang), dan menyetorkan hafalannya.
3. Cinta dunia, hati yang terikat dan lebih perhatian pada urusan-urusan dunia, sehingga membuat keras hatinya, dan susah menghafal Al-Qur'an.
4. Tidak menguasai ayat dengan baik, karena banyak menghafal ayat dengan waktu singkat dan pindah ke ayat lainnya.
5. Terlalu semangat dan terburu-buru dalam menghafal agar cepat hafal banyak ayat di permulaannya tanpa menguasai dengan baik. Sehingga

Ketika para penghafal merasa tidak mampu menguasai ayat dengan baik, maka ia menjadi malas menghafal dan meninggalkannya.⁴⁹

7. Indikator Menghafal Al-Qur'an

Secara umum, terdapat beberapa kriteria yang dilakukan untuk menilai kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu

- a. Penguasaan *Makharijul huruf*, (keluarnya bunyi huruf dari mulut).
- b. Penguasaan ilmu *Tajwid*.
- c. Benar dan lancar dalam melafalkan ayat Al-Qur'an
- d. *Tartil* (membaca dengan pelan-pelan perhuruf)

Berdasarkan dari beberapa kriteria diatas, peneliti menggunakan tiga indikator yaitu

1. Kelancaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kelancaran berasal dari kata lancar yang diberikan imbuhan ke dan an, yang memiliki arti:

- a. Tidak tersangkut-sangkut; tidak terputus-putus,
- b. Tidak tersendat-sendat; fasih, dan
- c. Tidak tertunda-tunda; (berlangsung) dengan baik⁵⁰.

⁴⁹ Rosidi, A, *Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang)*, Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 10(1), (2016): hlm. 70

⁵⁰ Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kementerian Pendidikan Dan Budaya. Diakses pada tanggal 02 Desember 202, hlm. 17.05

Maksudnya yaitu dalam menghafal Al-Qur'an seseorang dapat membaca tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat dan tidak tertunda-tunda (berlangsung) dengan baik.

2. Kefasihan (berbicara dan membaca secara fasih)

Fasih adalah lancar, bersih, dan baik lafalnya (tentang berbahasa, bercakap-cakap, mengaji, dan sebagainya)⁵¹.

Maksudnya, yaitu susunan kata-kata yang indah dan tidak terdapat kejanggalan dalam menyebutkan huruf. Hal ini berkaitan dengan pengucapan lisan dan *Makharijul Huruf*, sejalan dengan arti katanya yaitu berasal dari kata *Fashaha* yang mempunyai arti berbicara dengan fasih, peka lidah.⁵² Sehingga seseorang dapat dikatakan mampu dalam menghafal Al-Qur'an jika ia dapat berbicara dan membaca secara fasih.

3. Penguasaan ilmu Tajwid

Tajwid menurut bahasa yaitu mendatangkan atau membaca dengan baik, sedangkan menurut Hasani Syaikh Usman yang dikutip oleh Fahmi bahwa yang dimaksud dengan ilmu tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-

⁵¹ Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kementerian Pendidikan Dan Budaya. Diakses pada tanggal 02 Desember 202, hlm. 18.04

⁵² Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indoneasia*, (Jakarta: Hardika Agung, 1990), Hlm. 318

Qur'an.⁵³ Santri disebutkan mampu menghafal Al-Qur'an jika ia dapat membaca sesuai penempatan dalam penggunaan hukum bacaan tajwid secara benar.

Dari beberapa indikator diatas, di pesantren Tahfidz Darul Qur'an memiliki kriteria juga dalam pencapaian hafalan Al-Qur'an, yaitu

- a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai ilmu tajwid
- b. Mampu menghafal Al-Qur'an secara *Mutqin* (lancar tanpa melihat teks tanpa ada kesalahan)
- c. Mampu menghafal Al-Qur'an dengan jumlah standar SMA yaitu 15 juz (dimulai dari juz 16-30). Maka terhitung, 2 Juz setiap bulan atau 5 juz pertahun.
- d. Mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz.
- e. Mampu menyelesaikan ujian *Tasmi'* (5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz).

Target Pencapaian Hafalan Santriwati Di SMA Darul Qur'an Putri Cikarang merupakan indikator hasil capaian hafalan Al-Qur'an santri. Di pondok pesantren Darul Qur'an, terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam pencapaian hafalan Al-Qur'an, santriwati yang belajar di kelas VII, VIII dan IX SMP ditargetkan untuk menghafal Al-Qur'an sebanyak 15 juz selama tiga tahun atau selama

⁵³ Fahmi Ardiansyah, *Hubungan tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). (2018), hlm. 15

santriwati belajar di SMP. Sedangkan santri/siswi yang duduk di kelas X, XI dan XII SMA ditargetkan sebanyak 30 juz. Namun sebelum para santriwati masuk ke pondok pesantren Darul Qur'an Putri Cikarang diharuskan untuk mengikuti program I'daad.

I'daad yaitu program yang dikhususkan untuk belajar *Dirosah Islamiyah* dan menghafal Al-Qur'an selama 1 tahun penuh. Berlokasikan di Cikereteg, Bogor. Jadi, santri/siswa sudah disiapkan 1 tahun terlebih dahulu untuk digembleng dalam proses dan cara menghafal Al-Qur'an baik belajar tajwid, makharijul khuruf maupun cara menghafalnya, sehingga mereka punya bekal hafalan dan cara menghafal dan mereka dapat melanjutkan hafalannya di pesantren Darul Qur'an Putri Cikarang.

Santriwati telah dikatakan tercapai jika telah berhasil memenuhi target yang telah ditentukan. Setiap tingkatan kelas memiliki target yang berbeda-beda, baik SMP dan SMA. Setiap tahun, mereka ditargetkan mempunyai hafalan 5 juz. Jadi standar capaian mereka minimal satu juz dalam 2 bulan, diharapkan dengan pembelajaran bahasa Arab berupa penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* akan mempermudah hafalan mereka, bisa melebihi dari standar yang telah ditentukan, dan bisa menambah kualitas santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di pesantren Darul Qur'an Putri Cikarang.

B. Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan obyek kajian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1. Penelitian Rani, *“Pengaruh Metode Muraja’ah Dan Test Kenaikan Juz Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur’an Santriwati SMA Darul Quran Putri Cikarang”*. Tesis Program Studi Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada metode muraja’ah dan tes kenaikan juz terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur’an. Dan hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif metode muraja’ah dengan hasil capaian Al-Qur’an, dan hubungan yang positif metode tes kenaikan juz dengan hasil capaian Al-Qur’an.
2. Penelitian dari Abna, N., & Shamad, M. I.⁵⁴ dengan judul *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muslim Indonesia (Penerapan Nazariyah Al-Furu’ dan Nazariyah Al-Wihdah)*, tahun 2016. Penelitian ini berokus pada penggunaan kedua teori tersebut di Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendeksripsikan efektifitas model pembelajaran bahasa Arab (*Nazariyah Al-Furu’ dan Nazariyah Al-Wihdah*) dan mengungkap faktor-faktor yang menjadi problematika dalam penerapan model tersebut serta mencari solusi strategis untuk pencapaian kualitas

⁵⁴ Abna, N., & Shamad, M. I., Model Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muslim Indonesia (Penerapan Nazariyah Al-Furū’ Dan Nazariyah Al-Wihdah). *Tamaddun*, 15(2), (2016): hlm. 55-64

pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan adanya kesesuaian antara pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan oleh UMI dengan penerapan *Nazariyah Al-Wihdah* dan *Nazariyah Al-Furu'* yang sangat strategis dan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Persoalan yang ditemukan di lapangan, bukan penempatan teori tersebut, tapi lebih dari pendekatan system dalam perencanaan pembelajaran, mulai input, proses dan output. Adapun relevansi dari penelitian ini yaitu penerapan teori *Nazariyah Al-Furu'* sangat efektif dan strategis untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

3. Penelitian dari Makruf, I.⁵⁵ dengan judul *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren*, tahun 2016. Penelitiannya didasarkan pada metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Temuan dari hasil penelitian ini yaitu di MA Al-Mukmin terbukti telah berhasil mendapatkan lulusan yang berkualitas dan terampil berbahasa arab yang aktif baik secara ucapan dan tulisan, dengan menerapkan pola integrasi pembelajaran bahasa arab. Pola integrasi tersebut dicapai dengan menggunakan *thariqah mubasyirah* yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa arab, mata pelajaran keagamaan (*Dirosah Islamiyah*) dan di asrama menggunakan praktik kebahasaan.

⁵⁵ Makruf, I., *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren*. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 14(2), (2016): hlm. 265-280

Proses pembelajaran, semua bahan ajar/materi, dan penilaian hasil belajar juga menggunakan bahasa arab. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan dan kemampuan kebahasaan dari semua guru bidang studi.

4. Penelitian dari Khoirudin, M., Maskuri, M., & Asfiyak, K,⁵⁶ dengan judul *Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Bagi Santriwati Pondok Pesantren Darul Qur'an Sabilul Muttaqin Singosari Malang*, tahun 2021. Dengan menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus terhadap pembahasan tentang penggunaan metode *wahdah* untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *wahdah* yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Darul Qur'an Sabilul Muttaqin tersebut dalam metode pengajaran Al-Qur'an sangatlah efisien terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Relevansi dalam penelitian ini yaitu tentang peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, namun berbeda dalam penggunaan metode yang mempengaruhinya yaitu tentang penerapan metode *Nadzariyatul Furu'*.
5. Penelitian dari Hidayati, W., & Khumaira, W,⁵⁷ dengan judul *Pembelajaran Tahfizul Quran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Takhasus II Cikarang Jawa Barat)*, tahun 2020.

⁵⁶ Khoirudin, M., Maskuri, M., & Asfiyak, K. *Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Bagi Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Sabilul Muttaqin Singosari Malang*, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), (2021); hlm. 34-41.

⁵⁷ Hidayati, W., & Khumaira, W, *Pembelajaran Tahfizul Quran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Takhasus II Cikarang Jawa Barat)*. Khazanah: Jurnal Mahasiswa, 12(1). (2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian studi kasus dengan landasan pengumpulan sumber data secara purposive. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam situasi pandemi. Kemudian untuk hasil penelitian ini yaitu bahwa pembelajaran tahfidz secara tatap luar daring (luring) lebih efektif dari pada secara daring. Penelitian ini merupakan sebagai salah satu acuan informasi yang penting bagi peneliti, karena persamaan dalam proses penelitian ini yaitu dalam situasi masa pandemi, sehingga informasi di dalamnya sangat penting bagi peneliti dalam proses pembahasan nantinya.

6. Penelitian dari Baktayan, S. Y., Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F⁵⁸, dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang*, tahun 2021. Penelitian ini berpedoman kepada penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang strategi seorang guru Pendidikan Agama Islam/*Dirosah Islamiyah* dalam upayanya meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. *Pertama* yaitu menggunakan metode murojaah dengan sistem sorogan/privat secara individu untuk kelas 8 dan 9 sedangkan kelas 7 dengan strategi tala'iq yang mana pendidik melantunkan bacaan Al-Qur'an

⁵⁸ Baktayan, S. Y., Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F., *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Smp Islam Sabilurrosyad Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 6 (4), (2021): hlm. 181-190

karena mereka masih tahsin dan belum menyelesaikan bil-Qolam Jilid 1-4. Strategi menghafal Al-Qur'an yakni menggunakan pengulangan ganda yang mana siswa mengulang hafalan dengan murojaah, tidak melanjutkan ke ayat selanjutnya sebelum ayat yang sedang siswa hafal benar-benar mereka hafal, menghafalkan urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah hafal ayatnya, menggunakan satu jenis mushaf, berfokus pada ayat-ayat yang serupa dan kemudian disetorkan pada pendidik. *Kedua*, Media yang dipakai yaitu Al-Qur'an dan kitab bil-Qolam metode praktis belajar Al-Qur'an.

Jadi beberapa penelitian yang sudah ada, belum terdapat penelitian yang berfokus pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka dapat dibuat beberapa kerangka berfikir hubungan antara beberapa variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang.
- b. Pengaruh *Dirosah Islamiyah* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang.

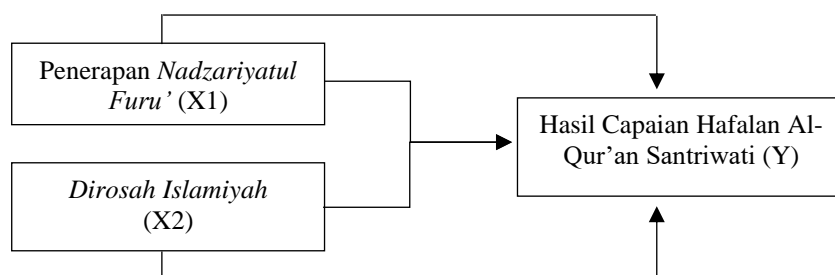
c. Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Putri Cikarang

Dengan penerapan sistem pembelajaran bahasa arab berupa *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, peserta didik mendapatkan materi ajar yang lebih rinci sesuai dengan bidang keilmuannya berupa pemahaman qawaid, nahwu shorof, dan juga menerima materi dari pelajaran *Dirosah Islamiyah* berupa materi ajar yang berbahasa arab.

Kemampuan yang dihasilkan dari pembelajaran bahasa arab ini, dapat membantu mereka dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sehingga peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan bisa mempercepat hafalkannya karena mereka mengerti dan paham akan makna dari teks Al-Qur'an yang sedang mereka hafalkan. Disamping itu juga, dari pengaplikasian pengetahuan bahasa arab dan penguasaan kosakata, peserta didik juga mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan di pesantren Darul Qur'an.

Kerangka berfikir pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 1 Kerangka Berfikir Variabel Terikat



- X¹ : Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang
- X² : Pengaruh *Dirosah Islamiyah* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang
- Y : Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan.⁵⁹ Hipotesa penelitiannya yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati SMA Darul Qur'an Putri Cikarang.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati SMA Darul Qur'an Putri Cikarang.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap penguasaan Kosakata dengan hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati SMA Darul Qur'an Putri Cikarang.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2016), Hlm. 99

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan dengan menerapkan metode kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah perhitungan tetap. Pendekatan kuantitatif adalah merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan dalam sebuah penelitian, yang mana lebih menekankan pada hitungan data untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.⁶⁰

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi serta mengupayakan ke belakang untuk mengungkapkan berbagai faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. penelitian ini masuk dalam kategori tingkat kejelasan atau tingkat eksplanasi⁶¹. Menurut David Kline, yang dimaksud dengan penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan berbagai variabel yang diteliti dan korelasi antara satu variabel dengan variabel yang lain⁶².

⁶⁰ Syamsir Salam dan Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet ke-1, hlm. 36

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.7

⁶²*Ibid*, Hlm.11

Adapun desain penelitiannya yaitu dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis yaitu menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data berupa fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi ketika proses penelitian berlangsung dan menyuguhkan dengan apa adanya.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan dan mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis mengenai mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *Nadariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, untuk mengetahui hasil pencapaian hafalan Al-Qur'an santriwati di Darul Qur'an Putri Cikarang, dengan cara menelaah dan menganalisis sumber yang ada di lembaga tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Darul Qur'an Putri Cikarang yang beralamat di perumahan Graha Ciantra Indah kampung Kukun desa Ciantra kecamatan Cikarang Selatan. Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah

- a. Penelitian ini dilakukan pada Pesantren Darul Qur'an Putri Cikarang adalah karena ingin tahu seberapa jauh pengaruh penerapan metode *Nadariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Qur'an. Sehingga hasil penelitian ini dapat

⁶³ M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Cet Ke-2, hlm. 89

menjadi sumbangan keilmuan bagi pengembangan kualitas program tahfidz Al-Qur'an

- b. Lokasi penelitian tersebut cukup strategis, karena terletak dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau.
- c. Selain itu, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai bulan Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah merupakan kelompok besar yang dijadikan sasaran generalisasi peneliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu santriwati sebagai peserta didik yang belajar di tingkatan kelas XII SMA Darul Qur'an Putri Cikarang yaitu terdiri dari kelas XII MIA 1 sebanyak 26 santriwati, XII MIA 2 sebanyak 23 santriwati, XII MIA 3 sebanyak 25 santriwati, XII IIS 1 sebanyak 25 santriwati, dan XII IIS 2 sebanyak 28 santriwati dengan jumlah keseluruhan yaitu 127 santriwati.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu mengikuti perhitungan rumus *Issac* dan *Michael*. Rumus *Issac* dan *Michael* ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut⁶⁵:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁶⁴ *Ibid.*, h. 160

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128

Keterangan:

- S = Jumlah Sampel
- λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan, untuk derajat kebebasan 1 dan 5 % harga Chi Kuadrat = 3,841.
- N = Jumlah Populasi
- P = Peluang Benar (0,5)
- Q = Peluang Salah (0,5)
- d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi.
Perbedaan bisa 1%, 5% dan 10%

Berdasarkan rumus di atas, hasilnya telah disajikan oleh *Issac* dan *Michael* pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%⁶⁶. Tabel penentuan jumlah sampel oleh *Issac* dan *Michael* menunjukkan bahwa jumlah populasi penelitian yaitu 127 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 95 responden sampel (tabel angka 130).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu menjadi karakter seseorang atau objek, yang memiliki ragam antara satu objek dengan objek yang lain atau satu orang

⁶⁶ Lampiran 6, *Tabel penentuan jumlah sampel Issac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%*

dengan yang lain. Menurut Kerlinger, bahwa yang disebut variabel yaitu suatu sifat atau desain yang akan diteliti. Variabel dapat dijadikan sebagai *different values* atau suatu sifat yang diterima dari nilai-nilai yang berbeda⁶⁷. Oleh karena itu, variabel adalah merupakan gejala yang bermacam-macam sebagai objek penelitian. Variabel tersebut yaitu terdiri dari:

a. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau sebagai sebab berubah/timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dapat diistilahkan juga dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independennya yaitu penerapan *Nadariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) di SMA Darul Qur'an Putri Cikarang.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen bisa diistilahkan dengan variabel output atau terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat, karena terpengaruhi oleh adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati SMA Darul Qur'an Putri Cikarang.

2. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Definisi konseptual yaitu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 39

yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dijelaskan definisi konseptual dari setiap variabelnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Variabel Independen X1 (Penerapan Nadzariyatul Furu')*

Nazhariyatul Furu' yakni suatu teori yang memiliki pandangan bahwa suatu bahasa terdiri dari berbagai cabang-cabang (bidang studi atau mata pelajaran), yaitu: *Nahwu Shorof, Muthala'ah, dan Balaghoh*.

2. *Variabel Independen X2 (Dirosah Islamiyah)*

Dirosah Islamiyah adalah sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memahami, mempelajari serta menganalisis seluruh hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik dari sumber ajaran, sejarah, pokok-pokok ajaran serta realisasi pelaksanaannya dalam kehidupan.

3. *Variabel Dependen Y (Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an)*

Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an adalah suatu proses menghafal (hasil proses menghafal) Al-Qur'an untuk dapat dipelihara, dijaga dan dilestarikan kemurniannya agar terjaga dari pemalsuan perubahan serta dapat dijaga keutuhannya dari sifat lupa secara keseluruhan atau sebagiannya.

3. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu keterangan yang menjelaskan tentang teori-teori yang penting dalam penelitian ini. Sehingga mendapatkan pandangan dan kesamaan persepsi serta bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul penelitian. Konsep tersebut perlu

dioperasionisasikan melalui cara merubahnya menjadi suatu variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Berikut adalah penjelasan variabel-variabel penelitian dilihat dari definisi operasionalnya sebagai berikut:

- a. Mengacu pada pendapat Sujai, *Penerapan Nadzariyatul Furu'* disusun memiliki dimensi yaitu *Istima'* (menyimak), *Kalam* (Berbicara), *Qiro'ah* (membaca), dan *Kitabah* (menulis). Dengan rincian indikator sebagai berikut:

Tabel 1 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian Penerapan Nadzariyatul Furu'

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
X1	(Penerapan Nadzariyatul Furu') yakni pemahaman santriwati dalam menganalisa kemampuan menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>takallum</i>), membaca (<i>qiro'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>) melalui mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>	Istima' (menyimak)	Mengulang-ulang materi
			Menghafal
			Mengambil ide pokok dari materi yang didengar
			Memahami ide umum dari materi yang didengar
		Kalam (Berbicara)	Mampu mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan baik
			Dapat menjaga aturan bahasa dalam berbicara
			Menjaga kefasihan dalam berbahasa
			Mampu berkomunikasi
			Mampu memahami apa yang dibicarakan
		Qiro'ah (membaca)	Mengucapkan bunyi dari makhraj
			Membedakan bunyi huruf yang mirip
			Menghubungkan tanda dengan maknanya
			Memahami apa yang dibaca dengan baik secara global maupun terperinci
			Membedakan hamzah washal dan qath'i
			Memperhatikan harokat panjang dan pendek
			Tidak mengganti satu huruf dengan huruf yang lain
			Tidak menambah huruf kedalam huruf asli
			Berhenti pada tempat yang sesuai
		Membuat kesimpulan ide-ide pokok	

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
			Dapat membedakan ide pokok dan sekunder
		Kitabah (menulis)	Mampu menulis huruf Arab
			Mengetahui tanda baca secara cepat
			Mengungkapkan pemikiran dengan logis dan runtut dengan memperhatikan aturan dan kaidah-kaidah bahasa
			Tanda baca dan diksi (pilihan) kata secara tepat

- b. *Dirosah Islamiyah* merupakan mata pelajaran atau kajian yang meliputi Studi Al-Qur'an (*Tafsir, Ulumul Qur'an, dan Tajwid*), Studi Al-Hadits (*Hadits, dan Mustholahul Hadits*), Studi Hukum Islam (*Fiqh, Ushul Fiqh, Masail Fiqhiyah, dan Faroidh*), Studi Ilmu Kalam (*Tauhid*), dan Studi Sejarah Islam (*Tarikh Islam*). Dengan rincian indikator sebagai berikut:

Tabel 2 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian Dirosah Islamiyah

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
X2	<i>(Dirosah Islamiyah)</i> Adalah sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memahami, mempelajari serta menganalisis seluruh hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik dari sumber ajaran, sejarah, pokok-pokok ajaran serta realisasi pelaksanaannya dalam kehidupan	Studi Al-Qur'an: a. Tafsir b. Ulumul Qur'an c. Tajwid	Siswa mengetahui dan mengerti bahwasanya Al Qur'an mengandung arti dan dapat dipahami oleh orang-orang yang telah memahami bahasa Arab.
			Siswa selalu memikirkan isi dan kandungan Al Qur'an setiap kali membacanya sehingga semakin cinta membaca Al Qur'an dan belajar bahasa Arab.
			Siswa dapat mendalami kandungan Al Qur'an
			Siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
			Siswa menguasai hukum-hukum dalam Ilmu Tajwid.
		Studi Al-Hadits: a. Hadits	Siswa mengetahui maksud-maksud dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam hadits.

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
		b. Mustholahul Hadits	<p>Siswa dapat mengambil pelajaran dari isi hadits-hadits yang dipelajarinya.</p> <p>Pengetahuan siswa akan Bahasa Arab bertambah.</p> <p>Siswa dapat mengetahui tingkatan hadis dalam kedudukannya shahih atau tidak, supaya dapat menetapkan sesuatu hukum berdasarkan pengetahuan tersebut.</p> <p>Siswa mengetahui pengertian hadis dari segi sanad atau matannya agar dapat memilih dalil-dalil yang kuat dari hadis.</p> <p>Siswa mengetahui sejarah rawinya dan buku-buku hadis yang termasyhur.</p>
		Studi Hukum Islam: a. Fiqh b. Ushul Fiqh c. Masail Fiqhiyah d. Faroidh	<p>Siswa mengetahui hukum-hukum syara' Islam dengan dalil-dalilnya yang sah</p> <p>Siswa melaksanakan hukum-hukum menurut mestinya.</p> <p>Siswa mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung dalam hukum-hukum Islam.</p> <p>Siswa berusaha agar hukum-hukum Islam itu membudaya di masyarakat</p> <p>Siswa mengetahui Ilmu Fiqh dengan pengetahuan yang mendalam dan lengkap</p> <p>Siswa mengetahui hukum-hukum dalam Fiqh dengan keterangan yang jelas dari sumber-sumber yang ada.</p> <p>Siswa memahami sebab timbulnya madzhab dalam perkembangan hukum Islam.</p>
		Studi Ilmu Kalam: Tauhid	<p>Siswa memiliki aqidah yang kuat.</p> <p>Siswa memiliki keyakinan yang teguh terhadap rukun iman yang enam</p> <p>Siswa mengetahui dalil-dalil yang kuat tentang hal-hal yang berhubungan dengan aqidah/keimanan.</p>
		Studi Sejarah Islam: Tarikh Islam	<p>Siswa mengetahui kemajuan/perkembangan bangsa yg menganut agama Islam dan sebab-sebabnya</p> <p>Siswa mengetahui pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam menyiarkan agama Islam dan dapat mencontoh mereka</p>

- c. Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati merupakan kelancaran (*Mutqin*), kefasihan (berbicara dan membaca secara fasih), penguasaan ilmu Tajwid, dan mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz. Sedangkan rincian indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Y	<p>(Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati)</p> <p>adalah suatu proses menghafal (hasil proses menghafal) Al-Qur'an untuk dapat dipelihara, dijaga dan dilestarikan kemurniannya agar terjaga dari pemalsuan perubahan serta dapat dijaga keutuhannya dari sifat lupa secara keseluruhan atau sebagiannya.</p>	Kelancaran (<i>Mutqin</i>)	Tidak tersangkut-sangkut
			Tidak tersendat-sendat
			Tidak tertunda-tunda (berlangsung) dengan baik
			Tidak ada kesalahan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat teks
		Kefasihan (berbicara dan membaca secara fasih)	Berbicara secara fasih
			Membaca secara fasih
		Penguasaan ilmu Tajwid	Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin
			Hukum Bacaan Mim Mati
			Hukum Bacaan Qalqalah
			Hukum membaca Ra
			Hukum Bacaan Alif Lam
			Tanda-Tanda Waqaf
		Mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz	Mampu menghafal Al-Qur'an dengan jumlah standar SMA yaitu 15 juz (dimulai dari juz 16-30). Maka terhitung, 2 juz setiap bulan atau 5 juz pertahun.
			Mampu mengikuti ujian <i>Tasmi'</i> (5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga instrument dalam menentukan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu peserta didik atau santriwati SMA Darul Qur'an Putri Cikarang berupa kertas untuk dijawab. Kuesioner ini dijadikan sebagai teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti berbagai variabel yang hendak diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden⁶⁸.

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan kuesioner, yang mana peneliti membuat daftar pertanyaan/pernyataan secara tertulis kemudian peneliti membagikan daftar yang berstruktur tersebut kepada responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian sebagai sumber data primer yaitu pernyataan tentang tanggapan responden terhadap variabel Penerapan *Nadzariyatul Furu'*, *Dirosah Islamiyah*, dan Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 193

b. Observasi

Yaitu penggunaan berbagai alat pancaindra terutama indra penglihatan (mata) dalam suatu kegiatan keseharian dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu, observasi adalah merupakan kemampuan seseorang berupa penggunaan fungsi pancaindra penglihatan (mata) serta dibantu dengan pancaindra lainnya untuk mengobservasi dan mengamati.⁶⁹

Peneliti mengamati bagaimana pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati di SMA Darul Qur'an putri Cikarang.

Kegiatan yang diobservasi yaitu: Kondisi fisik, proses pembelajaran Bahasa Arab di SMA Darul Qur'an Putri Cikarang, dan Program dan Proses hafalan di SMA Darul Qur'an Putri Cikarang.

F. Pengukuran Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, penggunaan instrumen penelitian sebagai alat ukur untuk mengetahui nilai variabel yang diteliti, oleh sebab itu jumlah instrumen akan bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner. Adapun kuesioner dibagi ke dalam 3 dimensi yaitu penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, dan hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati. Hasil data

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 133

primer dari responden berupa jawaban dari kuesioner, langkah selanjutnya yaitu melakukan penentuan nilai atau skor dari alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert skala jenjang 5. Dimana variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel, selanjutnya dari indikator tersebut menjadi tolak ukur dalam menyusun item-item instrument berupa pertanyaan/pernyataan. Sebab Skala Likert digunakan dalam proses pengukuran dari suatu pendapat, sikap dan suatu persepsi seseorang atau sekumpulan orang tentang berbagai fenomena sosial⁷⁰.

Selanjutnya responden diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif jawaban sebagai berikut:

- | | | | |
|----|---------------------|-----|-----------------|
| 1. | Sangat Setuju | SS | : diberi Skor 5 |
| 2. | Setuju | S | : diberi Skor 4 |
| 3. | Ragu-Ragu | R | : diberi Skor 3 |
| 4. | Tidak Setuju | TS | : diberi Skor 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | STS | : diberi Skor 1 |

G. Teknik Pengujian Instrumen

Pada dasarnya kegiatan meneliti yaitu kegiatan melakukan pengukuran, maka hendaknya harus memiliki alat ukur yang tepat. Sedangkan alat ukurnya yaitu berupa Instrumen penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono, instrumen penelitian yaitu suatu media yang digunakan untuk mengukur suatu

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm.107

fenomena alam atau sosial yang diteliti. Teknik pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui data tersebut valid dan reliabel atau tidak, untuk mengukur harus diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu⁷¹.

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu alat ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau kevalidan dari suatu instrumen. Validasi yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat kesahihan atau valid⁷². Sebaliknya, validasi rendah menunjukkan bahwa tingkat instrument tersebut kurang valid. Untuk mengukur validitas instrumen dibutuhkan sebuah rumus yaitu Rumus Pearson Product Moment.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = korelasi Pearson Product Moment

N = banyaknya responden

X = sikap tiap item pertanyaan

Y = skor total responden

XY = skor tiap item pertanyaan dikali skor total responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor tiap item dengan skor total responden

$\sum X$ = jumlah seluruh skor tiap item pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor total responden

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 119

⁷² *Ibid*, h. 168

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menguji validitas dengan menggunakan data yang terkumpul sebanyak 30 responden dengan r kritis (taraf signifikansi) 0,361. Nilai 0,361 diperoleh dari tabel penolong nilai r *Pearson Moment*. Dalam menentukan nilai r bila harga korelasi $\leq 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan uji validitas dari ketiga variabel yaitu penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, dan hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati diperoleh hasil 64 pernyataan dinyatakan valid. Adapun rincian hasil dari pengujian validitas instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Nadzariyatul Furu' (X1)

No	r Hitung	r Tabel	Status	No	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,622	0,361	Valid	13	0,471	0,361	Valid
2	0,568	0,361	Valid	14	0,680	0,361	Valid
3	0,461	0,361	Valid	15	0,371	0,361	Valid
4	0,710	0,361	Valid	16	0,444	0,361	Valid
5	0,757	0,361	Valid	17	0,493	0,361	Valid
6	0,456	0,361	Valid	18	0,669	0,361	Valid
7	0,701	0,361	Valid	19	0,712	0,361	Valid
8	0,583	0,361	Valid	20	0,363	0,361	Valid

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status	No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status
9	0,713	0,361	Valid	21	0,550	0,361	Valid
10	0,561	0,361	Valid	22	0,378	0,361	Valid
11	0,516	0,361	Valid	23	0,486	0,361	Valid
12	0,610	0,361	Valid	24	0,590	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas seluruh item butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.⁷³ Kemudian butir tersebut digunakan untuk menjaring data variabel *Nadzariyatul Furu'*.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Dirosah Islamiyah (X2)

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status	No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status
1	0,647	0,361	Valid	13	0,731	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid	14	0,715	0,361	Valid
3	0,710	0,361	Valid	15	0,417	0,361	Valid
4	0,584	0,361	Valid	16	0,681	0,361	Valid
5	0,591	0,361	Valid	17	0,672	0,361	Valid
6	0,603	0,361	Valid	18	0,675	0,361	Valid

⁷³ Lampiran 9, Hasil Uji Validitas Variabel X1 dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status	No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status
7	0,772	0,361	Valid	19	0,437	0,361	Valid
8	0,634	0,361	Valid	20	0,658	0,361	Valid
9	0,698	0,361	Valid	21	0,725	0,361	Valid
10	0,498	0,361	Valid	22	0,576	0,361	Valid
11	0,466	0,361	Valid	23	0,554	0,361	Valid
12	0,612	0,361	Valid				

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas seluruh item butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.⁷⁴ Kemudian butir tersebut digunakan untuk menjaring data variabel *Dirosah Islamiyah*.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status	No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status
1	0,766	0,361	Valid	10	0,536	0,361	Valid
2	0,770	0,361	Valid	11	0,700	0,361	Valid
3	0,827	0,361	Valid	12	0,547	0,361	Valid

⁷⁴ Lampiran 10, Hasil Uji Validitas Variabel X1 dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status	No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Status
4	0,747	0,361	Valid	13	0,706	0,361	Valid
5	0,757	0,361	Valid	14	0,415	0,361	Valid
6	0,657	0,361	Valid	15	0,759	0,361	Valid
7	0,653	0,361	Valid	16	0,619	0,361	Valid
8	0,694	0,361	Valid	17	0,659	0,361	Valid
9	0,741	0,361	Valid				

Berrdasarkan perhitunagn pada tabel diatas seluruh butir pernyataan tersebut dinyatakan valid⁷⁵. Kemudian pernyataan tersebut digunakan untuk menjaring data variabel hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya. Alat ukur tersebut dapat dikatakan *reable* bila alat pengukur itu dapat dipakai lebih dari dua kali dengan ukuran gejala yang sama dan hasilnya menunjukkan relatif konsisten.⁷⁶.

⁷⁵ Lampiran 11, Hasil Uji Validitas Variabel XI dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows

⁷⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 96

Uji reliabilitas dapat digunakan secara bersamaan terhadap semua butir atau item pernyataan dalam daftar kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket dapat dinyatakan reliabel atau konsisten bila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$
2. Kuesioner atau angket dapat dinyatakan tidak reliabel atau konsisten bila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ ⁷⁷.

Hasil Uji reliabilitas kompetensi penerapan *Nadzariyatul Furu'* dilakukan pada 24 butir pernyataan. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.⁷⁸

Tabel 7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Nadzariyatul Furu' (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,902	24

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen penerapan *Nadzariyatul Furu' (X1)* sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,902 > 0,60$ maka kuesioner penerapan *Nadzariyatul Furu' (X1)* dinyatakan reliabel atau konsisten.

⁷⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SSPS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 193

⁷⁸ Lampiran 12, *Hasil Uji Reabilitas Variabel Nadzariyatul Furu' (X1)*

Hasil Uji reliabilitas kompetensi *Dirosah Islamiyah* dilakukan pada 23 butir pernyataan. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.⁷⁹

Tabel 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel *Dirosah Islamiyah* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	23

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen *Dirosah Islamiyah* (X2) sebesar 0,924. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,924 > 0,60$ maka kuesioner *Dirosah Islamiyah* (X2) dinyatakan reliabel atau konsisten.

Hasil Uji reliabilitas kompetensi hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati dilakukan pada 17 butir pernyataan. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.⁸⁰

Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,922	17

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati (Y) sebesar 0,922. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,922 > 0,60$ maka kuesioner

⁷⁹ Lampiran 13, Hasil Uji Reabilitas Variabel *Dirosah Islamiyah* (X2)

⁸⁰ Lampiran 14, Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih, dilakukan untuk mengungkapkan apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

1. Varian populasi adalah homogen bila nilai Signifikansi (Sig.) > dari 0,05 berarti H_0 diterima.
2. Varian populasi adalah tidak homogen bila nilai Signifikansi (Sig.) < dari 0,05 berarti H_0 ditolak.

Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas penerapan Nadzariyatul Furu' (X1) terhadap Variabel (Y)

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL_Y	Based on Mean	1.333	19	57	.200
	Based on Median	.432	19	57	.977
	Based on Median and with adjusted df	.432	19	28.753	.970
	Based on trimmed mean	1.190	19	57	.298

Berdasarkan *Output test of homogeneity of variances* diperoleh nilai α variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* adalah $0,200 > 0,05$, berarti H_0 diterima atau varians populasi adalah homogen⁸¹.

Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas Dirosah Islamiyah (X2) terhadap Variabel (Y)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL_Y	Based on Mean	1.657	23	62	.060
	Based on Median	.977	23	62	.505
	Based on Median and with adjusted df	.977	23	28.614	.517
	Based on trimmed mean	1.592	23	62	.076

Berdasarkan *Output test of homogeneity of variances* diperoleh nilai α variabel *Dirosah Islamiyah* adalah $0,060 > 0,05$, berarti H_0 diterima atau varians populasi adalah homogen⁸².

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut:

1. Data penelitian berdistribusi normal bila nilai Signifikansi (Sig.) $>$ dari 0,05.
2. Sebaliknya, bila nilai Signifikansi (Sig.) $<$ dari 0,05 maka Data penelitian berdistribusi tidak normal.⁸³

⁸¹ Lampiran 15, *Hasil Uji Homogenitas penerapan Nadzariyatul Furu' (X1) terhadap Variabel (Y)*

⁸² Lampiran 15, *Hasil Uji Homogenitas Dirosah Islamiyah (X2) terhadap Variabel (Y)*

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm.193

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas dengan Regresi Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46532306
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.040
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

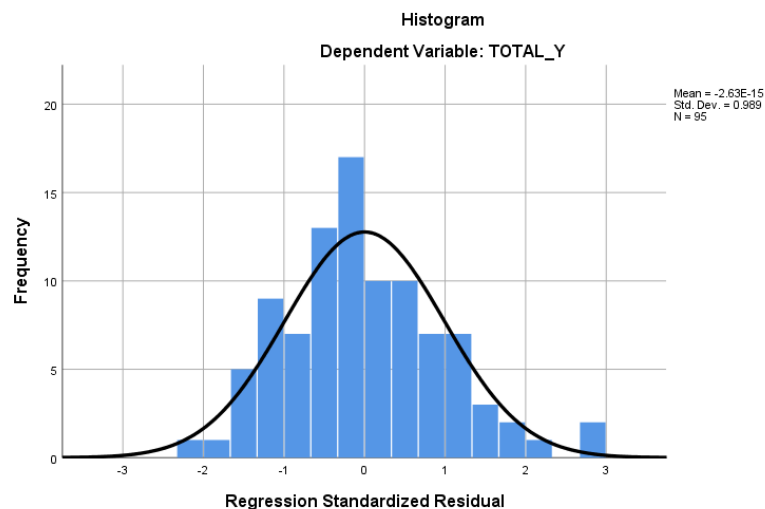
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada regresi linear berganda diatas dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau data penelitian berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

Distribusi normal juga tergambar pada output SPSS 26, dimana diagram histogram membentuk lengkung kurve normal yang menggambarkan asumsi normalitas terpenuhi⁸⁴.

⁸⁴ Lampiran 16, Hasil Uji Normalitas dengan Regresi Berganda

Berikut ini hasil uji normalitas dengan grafik histogram:



Gambar 2 Diagram histogram hasil uji normalitas dengan regresi berganda

Gambar di atas merupakan grafik histogram⁸⁵. Menurut Santoso, Grafik histogram dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan⁸⁶. Grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

⁸⁵ Lampiran 16, grafik histogram

⁸⁶ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014)

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Linearitas Multiples Atau Berganda

Dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat dua variabel bebas (penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*), maka digunakan regresi linear berganda, yaitu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antar dua variabel atau lebih.

Penggunaan analisis regresi berganda untuk menghasilkan keputusan apakah naik serta menurunnya variabel dependen bisa dilakukan melalui penguatan variabel independent atau tidak⁸⁷. Secara konseptual analisis regresi linear berganda mempunyai hubungan kausal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 13 Uji Linearitas Multiples Atau Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.401	6.001		3.233	.002		
	TOTAL_X1	.256	.084	.345	3.057	.003	.479	2.089
	TOTAL_X2	.295	.090	.371	3.290	.001	.479	2.089

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm. 260

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda⁸⁸ sebagai berikut:

$$\alpha = 19,401, b_1 = 0,256, \text{ dan } b_2 = 0,295$$

$$Y = 19,401 + 0,256 X_1 + 0,295 X_2$$

- a. Nilai konstanta sebesar 19,401 menyatakan bahwa tanpa adanya penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, maka hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati akan tetap terbentuk sebesar 19,401
 - b. Nilai regresi 0,256 X₁ (Positif) artinya apabila variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X₁) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel *Dirosah Islamiyah* (X₂) dalam keadaan tetap (0), maka hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati akan tetap terbentuk sebesar 0,256 satuan.
 - c. Nilai regresi 0,295 X₂ (Positif) artinya apabila variabel *Dirosah Islamiyah* (X₂) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X₁) dalam keadaan tetap (0), maka hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati akan tetap terbentuk sebesar 0,295 satuan.
2. Uji *t* Parsial Dalam Analisis Regresi

Salah satu uji hipotesis penelitian dalam regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda) yaitu Uji *t*. pengujian dengan Uji *t* memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas atau

⁸⁸ Lampiran 17, *Uji Linearitas Multiples Atau Berganda*

independent (X) secara sendiri-sendiri (parsial) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

Terdapat dua acuan pengambilan keputusan Uji t parsial dalam analisis regresi yaitu:

Pertama, yaitu berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Kedua, berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel

- a. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 14 Hasil Uji t Parsial dalam Analisis Regresi

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	19.401	6.001		3.233	.002		
	TOTAL_X1	.256	.084	.345	3.057	.003	.479	2.089
	TOTAL_X2	.295	.090	.371	3.290	.001	.479	2.089

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji t Parsial diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig untuk X1 adalah $0,003 < 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain yaitu variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Selanjutnya untuk nilai Sig untuk X2 adalah $0,001 < 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain yaitu variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Cara kedua yaitu jika dibandingkan dengan nilai t tabel, maka ditentukan nilai t tabel dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 95-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 92)$$

Maka t tabel = angka 0,025; 92 ini kemudian dilakukan pencarian pada distribusi nilai t tabel statistika maka diketahui nilai t tabel sebesar 1,986⁸⁹.

Berdasarkan tabel nilai output SPSS di atas dapat terlihat bahwa nilai t hitung variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) yaitu sebesar 3,057. Karena nilai t hitung $3,057 > t$ tabel 1,986, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh variabel

⁸⁹ Lampiran 21, Tabel Uji t Tabel

penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Begitu pula pada variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) dapat terlihat bahwa nilai t hitung 3,290. Karena nilai t hitung $3,290 > t$ tabel 1,986, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

3. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati, artinya pengaruh gabungan dari variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'*, dan *Dirosah Islamiyah* dan hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F simultan terdapat dua cara yang bisa digunakan sebagai pedoman acuan atau pedoman untuk menguji hipotesis dalam uji F , yaitu *Pertama* adalah membandingkan nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. *Kedua*, yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel⁹⁰.

⁹⁰ Lampiran 20, Tabel Uji F Simultan

Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) dari output Anova:

- a. Jika nilai (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)
- b. Jika nilai (Sig.) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ Tabel, maka hipotesis diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)
- b. Jika nilai F hitung $< F$ Tabel, maka hipotesis tidak diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

Tabel 15 Hasil Uji F Simultan dalam Analisis Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2211.443	2	1105.721	36.230	.000 ^b
	Residual	2807.757	92	30.519		
	Total	5019.200	94			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

Kemudian jika dilakukan perbandingan dengan F hitung, maka harus ditentukan terlebih dahulu F Tabel dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} d1 &= k-1 (3-1) &= 2 \\ d2 &= n-k (95-3) &= 92 \end{aligned}$$

Jika pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, maka nilai F dapat dilihat pada $N1 = 2$ dan $N2 = 92$ pada tabel. Dan diperoleh nilai F tabel adalah 3,10. Kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung pada hasil output SPSS 26 diatas adalah 36,230. Karena F hitung $36,230 >$ dari F tabel 3,10 maka hipotesis diterima, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien Determinasi (R Square atau R Kuadrat) atau dilambangkan dengan "R2" yang memiliki makna sebagai sumbangan pengaruh yang didistribusikan oleh variabel bebas atau independent (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Nilai Koefisien Determinasi atau R Square ini bertujuan untuk memprediksi dan mengetahui seberapa besar sumbangsih

pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 16 Hasil Uji r hitung dalam Analisis Regresi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.428	5.524

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square atau nilai r hitung sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa besaran Koefisien Determinasi yaitu 0,441 atau 44,1%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati sebesar 44,1%. Adapun 56% lainnya dipengaruhi oleh niat, motivasi, minat, kesungguhan dalam belajar dan menghafal.

Sedangkan untuk mengetahui variabel X apa yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y dan seberapa besar atau berapa % kontribusi pengaruh yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka diperlukan perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.

Adapun konsep dasar SE dan SR dalam Analisis Regresi Linear Berganda yaitu

1. Sumbangan Prediktor adalah gambaran seberapa besar kontribusi pengaruh (berupa persentase) yang didistribusikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Sumbangan Prediktor terbagi menjadi dua jenis: kontribusi efektif (SE) dan kontribusi relatif (SR).
3. Sumbangan efektif (SE) yaitu ukuran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Jumlah SE semua variabel bebas sama dengan jumlah nilai R Square (R^2)
4. Sumbangan relatif (SR) yaitu ukuran yang membuktikan kontribusi variabel bebas terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah SR semua variabel bebas adalah 100% atau sama dengan 1.

Rumus yang digunakan dalam menentukan nilai Sumbangan efektif (SE) dan Sumbangan relatif (SR) yaitu

- a. Rumus mencari Sumbangan Efektif

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$\text{atau } SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%$$

- b. Rumus mencari Sumbangan Relatif

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif (X)\%}}{R_{\text{Square}}}$$

Atau

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif (X)\%}}{R^2}$$

Sebelum melakukan perhitungan SE dan SR, maka perlu dilakukan perhitungan analisis korelasi dan regresi terlebih dahulu. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 17 Output SPSS Analisis Korelasi

		TOTAL_Y	TOTAL_X1	TOTAL_X2
Pearson Correlation	TOTAL_Y	1.000	.612	.619
	TOTAL_X1	.612	1.000	.722
	TOTAL_X2	.619	.722	1.000
Sig. (1-tailed)	TOTAL_Y	.	.000	.000
	TOTAL_X1	.000	.	.000
	TOTAL_X2	.000	.000	.
N	TOTAL_Y	95	95	95
	TOTAL_X1	95	95	95
	TOTAL_X2	95	95	95

Tabel 18 Output SPSS Analisis Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.428	5.524

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.401	6.001		3.233	.002
	TOTAL_X1	.256	.084	.345	3.057	.003
	TOTAL_X2	.295	.090	.371	3.290	.001

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Dari data Output SPSS diatas, maka dapat dihasilkan rangkuman dari analisis korelasi dan regresi dalam tabel berikut ini:

Tabel 19 Rekapitan Hasil Hitungan Regresi menggunakan SPSS 26

VARIABEL	KOEFISIEN REGRESI (BETA)	KOEFISIEN KORELASI	R SQUARE
X1	0,345	0,612	44,1
X2	0,371	0,619	

Perhitungan sumbangan efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\% \text{ atau } SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{XY} \times 100\%$$

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 20 perhitungan SE sesuai Rumus Sumbangan Efektif

SE	NILAI
X1	21,1
X2	23,0
R Square	44,1

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa sumbangan efektif (SE) variabel pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 21,1%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 23,0%. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel X1. Adapun jumlah total SE adalah sebesar

44,1% atau memiliki persamaan dengan nilai koefisien determinasi (R_{square}) analisis regresi yaitu 44,1%.

Selanjutnya, untuk perhitungan sumbangan relatif (SR) dengan menggunakan rumus:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif (X)\%}}{R_{\text{Square}}} \quad \text{Atau}$$

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif (X)\%}}{R^2}$$

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21 perhitungan SR sesuai Rumus Sumbangan Relatif

SR	NILAI
X1	47,9
X2	52,1
TOTAL	100,0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sumbangan relatif (SR) variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y) adalah sebesar 47,9%. Sementara sumbangan relatif (SR) *Dirosah Islamiyah* (X2) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y) adalah sebesar 52,1%. Adapun jumlah total SR yaitu sebesar 100% atau sama dengan 1.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Pesantren Tahfidz Darul Qur'an pada santriwati kelas 12 SMA. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner atau angket pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y) di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang pada tahun ajaran 2021/2022.

Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, artinya yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif. Berikut ini adalah penjelasan secara mendetail mengenai gambaran/deskripsi data hasil penelitian pada setiap masing-masing variabelnya.

1. Gambaran Variabel Penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1)

Hasil penelitian ini terkait Penerapan *Nadzariyatul Furu'* sebagai berikut: pemahaman santriwati dalam menganalisa kemampuan menyimak (*istima'*), berbicara (*takallum*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*) melalui mata pelajaran *Nahwu Shorof*, dan *Muthala'ah*.

Pada angket Penerapan *Nadzariyatul Furu'* terdapat 4 indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat angket sebagai instrument penelitian, kemudian indikator-indikator tersebut disusun ke dalam butir-butir

pertanyaan/pernyataan. Setelah itu, barulah angket disebar kepada responden sebagai sampel penelitian.

Hasil angket sebelum dijadikan sebagai instrument penelitian yang resmi maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Dari hasil data analisis statistik angket Penerapan *Nadzariyatul Furu'* memiliki 24 butir pertanyaan/pernyataan yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,902. Hasil angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dijadikan sebagai instrument resmi penelitian untuk dilakukan uji hipotesis penelitian.

Untuk mengetahui gambaran tentang hasil dari angket Penerapan *Nadzariyatul Furu'*, peneliti menganalisa hasil pengisian angket Penerapan *Nadzariyatul Furu'* dengan cara menghitung jumlah skor dari setiap item (skoring). Setelah itu dilakukan tabulasi data jawaban yang telah dimasukkan ke dalam bentuk tabel⁹¹. Data tersebut kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dalam variabel X1 dan Y bersifat homogen atau tidak.

Berdasarkan *output test of homogeneity of variances* diperoleh nilai α variabel Penerapan *Nadzariyatul Furu'* adalah $0,200 > 0,05$, berarti H_0 diterima atau varians populasi adalah homogen.

⁹¹ Lampiran 3, *Tabulasi data hasil angket Penerapan Nadzariyatul Furu' (X1)*

2. Gambaran Variabel *Dirosah Islamiyah* (X2)

Adapun hasil penelitian ini terkait *Dirosah Islamiyah* adalah sebagai berikut: sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memahami, mempelajari serta menganalisis seluruh hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam. Berupa kajian/mata pelajaran tentang Studi Al-Qur'an (*Tafsir, Ulumul Qur'an, dan Tajwid*), Studi Al-Hadits (*Hadits, dan Mustholahul Hadits*), Studi Hukum Islam (*Fiqh, Ushul Fiqh, Masail Fiqhiyah, dan Faroidh*), Studi Ilmu Kalam (*Tauhid*), Studi Sejarah Islam (*Tarikh Islam*).

Dari hasil data analisis statistik angket *Dirosah Islamiyah* memiliki 23 butir pertanyaan/ Pernyataan yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,924. Hasil angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dijadikan sebagai instrument resmi penelitian untuk dilakukan uji hipotesis penelitian.

Untuk mengetahui gambaran tentang hasil dari angket *Dirosah Islamiyah*, peneliti menganalisa hasil pengisian angket *Dirosah Islamiyah* dengan cara menghitung jumlah skor dari setiap item (skoring). Setelah itu dilakukan tabulasi data jawaban yang telah dimasukkan ke dalam bentuk tabel⁹². Data tersebut kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dalam variabel X2 dan Y bersifat homogen atau tidak.

⁹² Lampiran 4, *Tabulasi data hasil angket Dirosah Islamiyah (X2)*

Berdasarkan *output test of homogeneity of variances* diperoleh nilai α variabel *Dirosah Islamiyah* adalah $0,060 > 0,05$, berarti H_0 diterima atau varians populasi adalah homogen.

3. Gambaran Variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y) di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang.

Pada angket Variabel Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y) terdapat 4 indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat angket sebagai instrument penelitian, yaitu antara lain adalah Kelancaran (*Mutqin*), Kefasihan (berbicara dan membaca secara fasih), Penguasaan *ilmu Tajwid*, dan Mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz. Kemudian indikator-indikator disusun ke dalam butir-butir pertanyaan/pernyataan. Setelah itu kemudian angket tersebut disebar kepada responden sebagai sampel penelitian.

Dari hasil data analisis statistik angket Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati memiliki 17 butir pertanyaan/pernyataan yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,922. Hasil angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dijadikan sebagai instrument resmi penelitian untuk dilakukan uji hipotesis penelitian

Untuk mengetahui gambaran tentang hasil dari angket Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati, peneliti menganalisa hasil pengisian angket Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati dengan cara menghitung

jumlah skor dari setiap item (skoring). Setelah itu dilakukan tabulasi data jawaban yang telah dimasukkan ke dalam bentuk tabel⁹³.

Setelah setiap variabel penelitian dianggap telah valid, reabel dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu data penelitian tersebut dilakukan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan distribusinya. Berdasarkan hasil normalitas pada regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0.05$ berarti H_0 diterima atau data penelitian berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Linearitas Multiples Atau Berganda

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antar dua variabel atau lebih. Disamping itu juga untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

⁹³ Lampiran 5, *Tabulasi data hasil angket Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati*

$$Y = 19,401 + 0,256 X1 + 0,295 X2$$

Rumus diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 19,401 menyatakan bahwa tanpa adanya penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah*, maka hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati akan tetap terbentuk sebesar 19,401.

Adapun nilai regresi 0,256 X1 (Positif) artinya apabila variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) dalam keadaan tetap (0), maka hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati akan tetap terbentuk sebesar 0,256 satuan.

Sedangkan nilai regresi 0,295 X2 (Positif) artinya apabila variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dalam keadaan tetap (0), maka hasil capaian hafalan Al-Qur'an santriwati akan tetap terbentuk sebesar 0,295 satuan.

2. Uji *t* Parsial dalam Analisis Regresi

Pengujian dengan Uji *t* memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independent (X) secara sendiri-sendiri (parsial) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

Hasil uji *t* Parsial melalui bantuan SPSS 26, menunjukkan bahwa nilai Sig untuk X1 adalah $0,003 < 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain yaitu variabel penerapan

Nadzariyatul Furu' (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Selanjutnya untuk nilai Sig untuk X2 adalah $0,001 < 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain yaitu variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa nilai t hitung variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) yaitu sebesar 3,057. Karena nilai t hitung $3,057 > t$ tabel 1,986, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Begitu pula pada variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) dapat terlihat bahwa nilai t hitung 3,290. Karena nilai t hitung $3,290 > t$ tabel 1,986, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

3. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati, artinya pengaruh gabungan dari variabel penerapan

Nadzariyatul Furu', dan *Dirosah Islamiyah* dan hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS 26, diperoleh data nilai (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y)

Kemudian jika dilakukan perbandingan dengan F hitung pada $\alpha = 5\%$, maka nilai F dapat dilihat pada $N1 = 2$ dan $N2 = 92$ pada tabel. Dan diperoleh nilai F tabel adalah 3,10. Kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung pada hasil output SPSS 26 diatas adalah 36,230. Karena F hitung $36,230 >$ dari F tabel 3,10 maka hipotesis diterima, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Nilai Koefisien Determinasi atau R Square ini bertujuan untuk memprediksi dan mengetahui seberapa besar sumbangsih penagruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Dari data hasil pengujian menggunakan bantuan program SPSS 26 pada tabel Summary diperoleh bahwa nilai R Square atau nilai r hitung sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa besaran Koefisien Determinasi yaitu 0,441 atau 44,1%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh

penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati sebesar 44,1%. Faktor keterkaitan yang diberikan dalam kategori cukup tinggi.

C. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh Variabel X1 terhadap Variabel Y (Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati)

Berdasarkan uji hipotesis pertama didapatkan bahwa Penerapan *Nadzariyatul Furu'* berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati menunjukkan bahwa nilai Sig untuk X1 adalah $0,003 < 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain yaitu variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y). Diperkuat pula dengan diketahui bahwa nilai t hitung variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) yaitu sebesar 3,057. Karena nilai t hitung $3,057 > t$ tabel 1,986, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh variabel penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Hasil uji diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Penerapan *Nadzariyatul Furu'* terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Noza

Aflisia bahwa belajar bahasa arab memiliki manfaat yaitu membantu para penghafal Al-Qur'an dalam membaca, memahami dan mengerti makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ia hafal sehingga lebih cepat paham dan dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'annya.

Begitu pula fakta di lapangan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab mampu memberikan pemahaman yang mendalam bagi santriwati dalam proses pembelajarannya. Sebab, setiap cabang menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri yang disampaikan pada jam pelajaran yang khusus untuk setiap cabangnya. Setiap bidang studi atau mata pelajaran mempunyai kurikulum, silabus, jam pertemuan, buku, evaluasi dan nilai hasil belajar sendiri-sendiri dalam raport. Ketika santri memiliki kemampuan dalam berbagai *maharah* yaitu Kemahiran mendengar/menyimak (*Maharah al-Istima'/Listening*), Kemahiran berbicara (*Maharah al-Kalam/Speaking*), Kemahiran membaca (*Maharah al-Qiraah/Reading*) dan Kemahiran menulis (*Maharah al-Kitabah/Writing*) maka santriwati dapat meningkatkan daya hafalan Al-Qur'annya sehingga mencapai target yang telah ditentukan.

2. Analisis Pengaruh Variabel X2 terhadap Variabel Y (*Dirosah Islamiyah* terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati)

Berdasarkan uji hipotesis kedua diperoleh bahwa nilai Sig untuk X2 adalah $0,001 < 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain yaitu variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y). Diperkuat pula dengan diketahui bahwa nilai t hitung 3,290. Karena nilai t hitung $3,290 > t$ tabel 1,986, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh variabel *Dirosah Islamiyah* (X2) terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Dirosah Islamiyah yang meliputi mata pelajaran yang berlandaskan ajaran Agama Islam dalam aspek Studi Al-Qur'an (mata pelajaran meliputi: *Tafsir, Ulumul Qur'an, dan Tajwid*), Studi Al-Hadits (mata pelajaran meliputi: *Hadits, dan Mustholahul Hadits*), Studi Hukum Islam (mata pelajaran meliputi: *Fiqh, Ushul Fiqh, Masail Fiqhiyah, dan Faroidh*), Studi Ilmu Kalam (mata pelajaran meliputi: *Tauhid*), dan Studi Sejarah Islam (mata pelajaran meliputi: *Tarikh Islam*). Dari semua mata pelajaran *Dirosah Islamiyah* memberikan nilai tambah dalam upaya memahami isi kandungan Al-Qur'an dari segala aspek. Sehingga santriwati yang sedang menghafal Al-Qur'an dapat terbantu dengan adanya pemahaman yang memadai tentang wawasan keislamannya melalui hasil belajar mata pelajaran *Dirosah Islamiyah*.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Analisa hipotesis bersifat positif sehingga memberikan sebuah kesimpulan bahwa *Dirosah Islamiyah* sangat berpengaruh yang baik terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati di SMA Pesantren Darul Qur'an Putri Cikarang.

3. Analisis Pengaruh Variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Variabel Y (Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati)

Berdasarkan uji hipotesis ketiga terlihat bahwa nilai (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y). Diperkuat pula dengan diketahui bahwa nilai F hitung pada hasil output SPSS 26 adalah 36,230. Karena F hitung $36,230 >$ dari F tabel 3,10 maka hipotesis diterima, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

Hasil analisis hipotesis diatas berdasarkan perhitungan output SPSS 26, baik membandingkan dengan taraf signifikansi maupun menggunakan perbandingan *t* hitung, memberikan kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara

simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y). Sehingga dapat penulis menyimpulkan bahwa penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang.

Adapun tingkat korelasi dengan hasil r hitung pada tabel *Summary output* SPSS 26, diperoleh bahwa nilai R Square atau nilai r hitung sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa besaran Koefisien Determinasi yaitu 0,441 atau 44,1%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati sebesar 44,1%. Faktor keterkaitan yang diberikan dalam kategori cukup tinggi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang mengenai "Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Putri Cikarang" dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan *Nadzariyatul Furu'* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati. Hal ini terbukti dari kemampuan santriwati dalam berbagai *maharah* yaitu Kemahiran mendengar/menyimak (*Maharah al-Istima'/Listening*), Kemahiran berbicara (*Maharah al-Kalam/Speaking*), Kemahiran membaca (*Maharah al-Qiraah/Reading*) dan Kemahiran menulis (*Maharah al-Kitabah/Writing*) dari hasil belajar mata pelajaran *Nahwu* dan *Muthala'ah*, dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an sehingga mencapai target yang diinginkan. Dan ini ditunjukkan dari hasil nilai Sig untuk X1 adalah $0,003 < 0,05$, dan nilai t hitung $3,057 > t$ tabel 1,986 yang menyatakan hipotesis diterima.
2. *Dirosah Islamiyah* sangatlah menunjang terhadap peningkatan hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati dengan upaya pemahaman wawasan keislaman dari berbagai bidang studi keislaman dari hasil belajar mata pelajaran *Dirosah Islamiyah* yang menggunakan bahan/materi ajar

berbahasa Arab. Sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *Dirosah Islamiyah* terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai Sig untuk X2 adalah $0,001 < 0,05$, dan nilai t hitung $3,057 > t$ tabel 1,986, yang menyatakan hipotesis diterima.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati. Diketahui dari nilai Sig F sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Maka, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y). Diperkuat pula dengan nilai F hitung adalah 36,230. Kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung pada hasil output SPSS 26 adalah 36,230. Karena F hitung $36,230 >$ dari F tabel 3,10 maka hipotesis diterima, artinya penerapan *Nadzariyatul Furu'* (X1) dan *Dirosah Islamiyah* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santriwati (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab (dengan metode *Nadzariyatul Furu'*) dan pembelajaran *Dirosah Islamiyah* bagi peserta didik atau santriwati sehingga dapat pemahaman yang lebih baik lagi

terkait berbahasa arab dan wawasan keislamannya. Sebab, menghafal tidak hanya cukup sekedar bisa membaca Al-Qur'annya saja melainkan perlu pemahaman yang baik pula tentang isi kandungannya.

2. Kompetensi guru bidang studi perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pemahaman yang utuh dan komprehensif bagi peserta didiknya, dan dapat mumpuni dalam bidang keilmuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. (2017). *Godaan Penghafal Qur'an dan Solusi Menghadapinya*, Suka Bumi: Diandra
- Anwar, R., Yunus, B. M., & Saehudin, S. (2011). *Pengantar Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Muzayyin. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara,
- As-Shobuniy, Muhammad Ali. (1996). *Tafsir Quranul Kariim*. Suriah: Daarul Ilmi Al-Arobiy
- Badudu, Y., & Zain, S. M. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Departemen Agama, R. I. (2005). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha.
- Fathurrohman, M. M. U. (2012). *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam Satu Tahun*. Yogyakarta: Elmatara, 2012
- Hafidz, A. A. (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Izzan, H. A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- M Rozali, M. R. (2020). *Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan*. Depok: PT Rajawali Budana Pusaka, Cet. 1
- Muhaimin, A. Mujib., & Mudzakkir, J. (2005). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Munawwir, A. W., & Fairuz, M. (2007). *Al Munawwir: Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nawabudin, A. (1991). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren, pasal 1
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Qosim, Amjad. (2012). *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*, Jatim: Qiblat Press
- Quraish, S. M. (2015). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Rajak, A. (2018). *Pembelajaran Bahasa Asing Di Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 7(1), 11-24.
- Ramayulis, (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. cet. IV. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rofiq, A. (2011). *Ringkasan kaidah-kaidah bahasa Arab*. Gresik: Pustaka Al-Furqan.
- Salam, S., & Aripin, J. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Pers.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 224.
- Subana, M. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Cet. Ke-2. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. cet. Ke-15 Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Yogyakarta: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujai, Dr., M. Ag. (2008) *Inofasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Walisongo Press, Semarang
- Sujarweni, W. (2014). *SSPS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Syukur, H. A. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Taufik, T. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Wahyudin, D. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit dan Parsial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wekke, I. S. (2014). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Deepublish.

Yunus, M. (1990). *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: Hardika Agung

Zuhairini dan Abdul Ghofir. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM PRESS

Jurnal:

Abna, N., & Shamad, M. I. (2016). *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muslim Indonesia (Penerapan Nazariyah Al-Furū'Dan Nazariyah Al-Wihdah)*. Tamaddun, 15(2)

Aflisia, N. (2016). *Urgensi bahasa Arab bagi hafizh Al-Qur'an*. FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 1(1)

Andriani, A. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1)

Ardiansyah, F. (2018). *Hubungan tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Baktayan, S. Y., Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F. (2021). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an*

Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 6 (4)

Diu, A. (2018). *Pemikiran M. Amin Abdullah tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi*. Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner, 3(1), 1-15.

Fachrudin, Y. (2017). *Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*. KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 16(2), 325-348.

Febriyana, L. (2015). *Penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Hidayati, W., & Khumaira, W. (2020). *Pembelajaran Tahfizul Quran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Takhasus II Cikarang Jawa Barat)*. Khazanah: Jurnal Mahasiswa, 12(1).

Khasanah, N. (2018). *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2018* (Doctoral Dissertation, IAIN Salatiga)

Khoirudin, M., Maskuri, M., & Asfiyak, K. (2021). *Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Bagi Santri Pondok Pesantren*

- Darul Qur'an Sabilul Muttaqin Singosari Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1)
- Lisa Puspita, S. A. R. I., & Hadziq, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Rooihatul Jannah Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, IAIN Surakarta)
- Makruf, I. (2016). *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren*. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 14(2)
- Noza Aflisia, "Urgensi Bahasa Arab bagi Hafizh Alquran," Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan 1, no. 01 (2016)
- Rosidi, A. (2016). *Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang)*. Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 10(1), 53-82.
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). *Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(1), 47-64.
- Sudarti, Dwi Okta. (2018). *Efektivitas Kegiatan Tahfidz Dalam Membangun Kepribadian Anak Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Dusun Ngembes Pengkok Patuk Gunung Kidul*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta.

Syukron, A. A. (2019). *Implementasi Pendekatan Integrated System Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Di Ma Nu Miftahul Ulum Margasari-Tegal*. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 18(2)

Zaman, K. (2019). *Urgensi Dan Signifikansi Studi Islam Dalam Perspektif Orientalis-Oksidentalis*. El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam, 5(2), 98-111.

Lampiran 1 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Pernyataan

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN
X1	<p>(Penerapan Nadzariyatul Furu')</p> <p>yakni pemahaman santriwati dalam menganalisa kemampuan menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>takallum</i>), membaca (<i>qiro'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>) melalui mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i>, dan <i>Muthala'ah</i></p>	Istima' (menyimak)	Mengulang-ulang materi	Mengulang-ulang materi mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>
			Menghafal	Menghafal materi mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>
			Mengambil ide pokok dari materi yang didengar	Mengambil ide pokok dari materi yang didengar dalam mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>
			Memahami ide umum dari materi yang didengar	Memahami ide umum dari materi yang didengar dalam mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>
		Kalam (Berbicara)	Mampu mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan baik	Mampu mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan baik sesuai kaidah <i>Nahwu Shorof</i>
			Dapat menjaga aturan bahasa dalam berbicara	Dapat menjaga aturan bahasa dalam berbicara menggunakan Bahasa arab
			Menjaga kefasihan dalam berbahasa	Menjaga kefasihan dalam berbahasa arab
			Mampu berkomunikasi	Mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa arab
			Mampu memahami apa yang dibicarakan	Mampu memahami apa yang dibicarakan dalam percakapan Bahasa arab
		Qiro'ah (membaca)	Mengucapkan bunyi dari makhraj	Mampu mengucapkan bunyi dari makhrajul huruf
			Membedakan bunyi huruf yang mirip	Mampu membedakan bunyi huruf (makharijul huruf) yang mirip
			Menghubungkan tanda dengan maknanya	Mampu Menghubungkan tanda (bacaan) dengan maknanya
			Memahami apa yang dibaca dengan baik secara global maupun terperinci	Mampu memahami apa yang dibaca dengan baik secara garis besar maupun terperinci

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN			
			Membedakan hamzah washal dan qath'i	Mampu membedakan hamzah <i>washal</i> dan <i>qath'i</i>			
			Memperhatikan harokat panjang dan pendek	Memperhatikan harokat panjang dan pendek			
			Tidak mengganti satu huruf dengan huruf yang lain	Tidak mengganti satu huruf dengan huruf yang lain			
			Tidak menambah huruf kedalam huruf asli	Tidak menambah huruf kedalam huruf asli			
			Berhenti pada tempat yang sesuai	Berhenti pada tempat yang sesuai (kaidah) ketika membaca teks bahasa arab			
			Membuat kesimpulan ide-ide pokok	Mampu membuat kesimpulan ide-ide pokok mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>			
			Dapat membedakan ide pokok dan sekunder	Mampu membedakan ide pokok dan sekunder (sub pokok bahasan)			
		Kitabah (menulis)	Mampu menulis huruf Arab	Mampu menulis huruf Arab			
			Mengetahui tanda baca secara cepat	Mampu mengetahui tanda baca secara cepat			
			Mengungkapkan pemikiran dengan logis dan runtut dengan memperhatikan aturan dan kaidah-kaidah bahasa	Mampu mengungkapkan pemikiran dengan logis dan runtut dengan memperhatikan aturan dan kaidah-kaidah bahasa			
			Tanda baca dan diksi (pilihan) kata secara tepat	Mengetahui Tanda baca dan diksi (pilihan) kata secara tepat			
			X2	<i>(Dirosah Islamiyah)</i> Adalah sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memahami, mempelajari serta menganalisis seluruh hal-hal yang berhubungan dengan agama	Studi Al-Qur'an: d. Tafsir e. Ulumul Qur'an f. Tajwid	Siswa mengetahui dan mengerti bahwasanya Al Qur'an mengandung arti dan dapat dipahami oleh orang-orang yang telah memahami bahasa Arab.	Mampu mengetahui dan mengerti isi kandungan Al Qur'an karena memahami bahasa Arab.
						Siswa selalu memikirkan isi dan kandungan Al Qur'an setiap kali membacanya sehingga semakin cinta membaca Al Qur'an dan belajar bahasa Arab.	Selalu memikirkan isi dan kandungan Al Qur'an setiap kali membacanya sehingga semakin cinta membaca Al Qur'an dan belajar bahasa Arab.
Siswa dapat mendalami kandungan Al Qur'an	Mampu mendalami kandungan Al Qur'an						

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN
	Islam, baik dari sumber ajaran, sejarah, pokok-pokok ajaran serta realisasi pelaksanaannya dalam kehidupan.		Siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.	Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
			Siswa menguasai hukum-hukum dalam Ilmu Tajwid.	Mampu menguasai hukum-hukum dalam Ilmu Tajwid.
		Studi Al-Hadits: c. Hadits d. Mustholahul Hadits	Siswa mengetahui maksud-maksud dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam hadits.	Mampu mengetahui maksud-maksud dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam hadits.
			Siswa dapat mengambil pelajaran dari isi hadits-hadits yang dipelajarinya.	Mampu mengambil pelajaran dari isi hadits-hadits yang telah dipelajari
			Pengetahuan siswa akan Bahasa Arab bertambah.	Setelah belajar Hadits dan Mustholahul Hadits, Pengetahuan Bahasa Arab menjadi bertambah.
			Siswa dapat mengetahui tingkatan hadis dalam kedudukannya shahih atau tidak, supaya dapat menetapkan sesuatu hukum berdasarkan pengetahuan tersebut.	Mampu mengetahui tingkatan hadis dalam kedudukannya shahih atau tidak, supaya dapat menetapkan sesuatu hukum berdasarkan pengetahuan tersebut.
			Siswa mengetahui pengertian hadis dari segi sanad atau matannya agar dapat memilih dalil-dalil yang kuat dari hadis.	Mampu mengetahui pengertian hadis dari segi sanad atau matannya agar dapat memilih dalil-dalil yang kuat dari hadis.
			Siswa mengetahui sejarah rawinya dan buku-buku hadis yang termasyhur.	Mampu mengetahui sejarah rawi hadist dan buku-buku hadis yang termasyhur.
		Studi Hukum Islam: e. Fiqh f. Ushul Fiqh g. Masail Fiqhiyah h. Faroidh	Siswa mengetahui hukum-hukum syara' Islam dengan dalil-dalilnya yang sah	Mampu mengetahui hukum-hukum syariat Islam dengan dalil-dalilnya yang sah
			Siswa melaksanakan hukum-hukum menurut mestinya.	Mampu melaksanakan hukum-hukum Islam menurut semestinya.
			Siswa mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung dalam hukum-hukum Islam.	Mampu mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung dalam hukum-hukum Islam.
			Siswa berusaha agar hukum-hukum Islam itu membudaya di masyarakat	Mampu berusaha agar hukum-hukum Islam itu membudaya di masyarakat

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN
			Siswa mengetahui Ilmu Fiqh dengan pengetahuan yang mendalam dan lengkap	Mampu mengetahui Ilmu Fiqh dengan pengetahuan yang mendalam dan lengkap
			Siswa mengetahui hukum-hukum dalam Fiqh dengan keterangan yang jelas dari sumber-sumber yang ada.	Mampu mengetahui hukum-hukum dalam Fiqh dengan keterangan yang jelas dari sumber-sumber yang ada.
			Siswa memahami sebab timbulnya madzhab dalam perkembangan hukum Islam.	Mampu memahami sebab timbulnya madzhab dalam perkembangan hukum Islam.
		Studi Ilmu Kalam: Tauhid	Siswa memiliki aqidah yang kuat.	Mampu memiliki aqidah yang kuat.
			Siswa memiliki keyakinan yang teguh terhadap rukun iman yang enam	Mampu memiliki keyakinan yang teguh terhadap rukun iman yang enam
			Siswa mengetahui dalil-dalil yang kuat tentang hal-hal yang berhubungan dengan aqidah/keimanan.	Mampu mengetahui dalil-dalil yang kuat tentang hal-hal yang berhubungan dengan aqidah/keimanan.
		Studi Sejarah Islam: Tarikh Islam	Siswa mengetahui kemajuan/perkembangan bangsa yg menganut agama Islam dan sebab-sebabnya	Mampu mengetahui kemajuan/perkembangan bangsa yg menganut agama Islam dan sebab-sebabnya
			Siswa mengetahui pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam menyiarkan agama Islam dan dapat mencontoh mereka	Mampu mengetahui pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam menyiarkan agama Islam dan dapat mencontoh mereka
Y	<i>(Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati)</i> adalah suatu proses menghafal (hasil proses menghafal) Al-Qur'an untuk dapat dipelihara, dijaga dan dilestarikan	Kelancaran (<i>Mutqin</i>)	Tidak tersangkut-sangkut	Tidak tersangkut-sangkut dalam membaca Al-Qur'an
			Tidak tersendat-sendat	Tidak tersendat-sendat dalam membaca Al-Qur'an
			Tidak tertunda-tunda (berlangsung) dengan baik	Tidak tertunda-tunda dalam membaca Al-Qur'an
			Tidak ada kesalahan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat teks	Tidak ada kesalahan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat teks
		Kefasihan (berbicara dan	Berbicara secara fasih	Mampu Berbicara Bahasa arab secara fasih

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN
	kemurniannya agar terjaga dari pemalsuan perubahan serta dapat dijaga keutuhannya dari sifat lupa secara keseluruhan atau sebagiannya.	membaca secara fasih)	Membaca secara fasih	Mampu Membaca Al-Qur'an secara fasih
		Penguasaan ilmu Tajwid	Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin
			Hukum Bacaan Mim Mati	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Mim Mati
			Hukum Bacaan Qalqalah	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Qalqalah
			Hukum membaca Ra	Mampu mengetahui Hukum membaca Ra
			Hukum Bacaan Maad	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Maad
			Hukum Bacaan Alif Lam	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Alif Lam
			Tanda-Tanda Waqaf	Mampu mengetahui Tanda-Tanda Waqaf
		Mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz	Mampu menghafal Al-Qur'an dengan jumlah standar SMA yaitu 15 juz (dimulai dari juz 16-30). Maka terhitung, 2 juz setiap bulan atau 5 juz pertahun.	Mengetahui standar target hafalan Al-Qur'an Mampu menghafal Al-Qur'an dengan jumlah standar target hafalan Al-Qur'an. Mampu menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan
			Mampu mengikuti ujian <i>Tasmi'</i> (5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz).	Mampu mengikuti ujian <i>Tasmi'</i> (5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz).

Lampiran 2 Kuesioner/Angket

KUESIONER/ANGKET

Pengaruh Penerapan *Nadzariyatul Furu'* dan *Dirosah Islamiyah* Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di SMA Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Putri Cikarang

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan teliti
3. Jawablah pertanyaan/ pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban
4. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Nama Kelas :

A. SKALA PENERAPAN NAZDARIYATUL FURU'

No	Pertanyaan/ pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	a. <i>Istima'</i> (Mendengar)					
1.	Mengulang-ulang materi mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
2.	Menghafal materi mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>					
3.	Mengambil ide pokok dari materi yang didengar dalam mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>					
4.	Memahami ide umum dari materi yang didengar dalam mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>					
b. <i>Kalam/Hiwar</i> (Berbicara)						
5.	Mampu mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan baik sesuai kaidah <i>Nahwu Shorof</i>					
6.	Dapat menjaga aturan bahasa dalam berbicara menggunakan Bahasa arab					
7.	Menjaga kefasihan dalam berbahasa arab					
8.	Mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa arab					
9.	Mampu memahami apa yang dibicarakan dalam percakapan Bahasa arab					
c. <i>Qiro'ah</i> (Membaca)						
10.	Mampu mengucapkan bunyi dari makhrajul huruf					
11.	Mampu membedakan bunyi huruf (makharijul huruf) yang mirip					
12.	Mampu Menghubungkan tanda (bacaan) dengan maknanya					
13.	Mampu memahami apa yang dibaca dengan baik secara garis besar maupun terperinci					
14.	Mampu membedakan hamzah <i>washal</i> dan <i>qath'i</i>					
15.	Memperhatikan harokat panjang dan pendek					
16.	Tidak mengganti satu huruf dengan huruf yang lain					
17.	Tidak menambah huruf kedalam huruf asli					
18.	Berhenti pada tempat yang sesuai (kaidah) ketika membaca teks bahasa arab					
19.	Mampu membuat kesimpulan ide-ide pokok mata pelajaran <i>Nahwu Shorof</i> , dan <i>Muthala'ah</i>					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
20.	Mampu membedakan ide pokok dan sekunder (sub pokok bahasan)					
d. Kitabah (Menulis)						
21.	Mampu menulis huruf Arab					
22.	Mampu mengetahui tanda baca secara cepat					
23.	Mampu mengungkapkan pemikiran dengan logis dan runtut dengan memperhatikan aturan dan kaidah-kaidah bahasa					
24.	Mengetahui Tanda baca dan diksi (pilihan) kata secara tepat					

B. SKALA DIROSAH ISLAMIYAH

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
a. Studi Al-Qur'an: Tafsir, Ulumul Qur'an, dan Tajwid						
1.	Mampu mengetahui dan mengerti isi kandungan Al Qur'an karena memahami bahasa Arab.					
2.	Selalu memikirkan isi dan kandungan Al Qur'an setiap kali membacanya sehingga semakin cinta membaca Al Qur'an dan belajar bahasa Arab.					
3.	Mampu mendalami kandungan Al Qur'an					
4.	Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.					
5.	Mampu menguasai hukum-hukum dalam Ilmu Tajwid.					
b. Studi Al-Hadits: Hadits, dan Mustholahul Hadits						
6.	Mampu mengetahui maksud-maksud dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam hadits.					
7.	Mampu mengambil pelajaran dari isi hadits-hadits yang telah dipelajari					
8.	Setelah belajar Hadits dan Mustholahul Hadits, Pengetahuan Bahasa Arab menjadi bertambah.					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
9.	Mampu mengetahui tingkatan hadis dalam kedudukannya shahih atau tidak, supaya dapat menetapkan sesuatu hukum berdasarkan pengetahuan tersebut.					
10.	Mampu mengetahui pengertian hadis dari segi sanad atau matannya agar dapat memilih dalil-dalil yang kuat dari hadis.					
11.	Mampu mengetahui sejarah rawi hadist dan buku-buku hadis yang termasyhur.					
c. Studi Hukum Islam: Fiqh, Ushul Fiqh, Masail Fiqhiyah, dan Faroidh						
12.	Mampu mengetahui hukum-hukum syariat Islam dengan dalil-dalilnya yang sah					
13.	Mampu melaksanakan hukum-hukum Islam menurut semestinya.					
14.	Mampu mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung dalam hukum-hukum Islam.					
15.	Mampu berusaha agar hukum-hukum Islam itu membudaya di masyarakat					
16.	Mampu mengetahui Ilmu Fiqh dengan pengetahuan yang mendalam dan lengkap					
17.	Mampu mengetahui hukum-hukum dalam Fiqh dengan keterangan yang jelas dari sumber-sumber yang ada.					
18.	Mampu memahami sebab timbulnya madzhab dalam perkembangan hukum Islam.					
d. Studi Ilmu Kalam: Tauhid						
19.	Mampu memiliki aqidah yang kuat.					
20.	Mampu memiliki keyakinan yang teguh terhadap rukun iman yang enam					
21.	Mampu mengetahui dalil-dalil yang kuat tentang hal-hal yang berhubungan dengan aqidah/keimanan.					
e. Studi Sejarah Islam: Tarikh Islam						

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
22.	Mampu mengetahui kemajuan/perkembangan bangsa yg menganut agama Islam dan sebab-sebabnya					
23.	Mampu mengetahui pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam menyiarkan agama Islam dan dapat mencontoh mereka					

C. SKALA HASIL HAFALAN AL-QUR'AN

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
a. Kelancaran (<i>Mutqin</i>)						
1.	Tidak tersangkut-sangkut dalam membaca Al-Qur'an					
2.	Tidak tersendat-sendat dalam membaca Al-Qur'an					
3.	Tidak tertunda-tunda dalam membaca Al-Qur'an					
4.	Tidak ada kesalahan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat teks					
b. Kefasihan						
5.	Mampu Membaca Al-Qur'an secara fasih					
6.	Mampu Berbicara Bahasa arab secara fasih					
c. Penguasaan ilmu Tajwid						
7.	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin					
8.	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Mim Mati					
9.	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Qalqalah					
10.	Mampu mengetahui Hukum membaca Ra					
11.	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Maad					
12.	Mampu mengetahui Hukum Bacaan Alif Lam					
13.	Mampu mengetahui Tanda-Tanda Waqaf					
d. Mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz						
14.	Mengetahui standar target hafalan Al-Qur'an					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
15.	Mampu menghafal Al-Qur'an dengan jumlah standar target hafalan Al-Qur'an.					
16.	Mampu menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan					
17.	Mampu mengikuti ujian <i>Tasmi'</i> (5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz).					

Lampiran 3 Hasil Instrumen Variable X1

Hasil Instrumen Variable X1

RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR SOAL SKALA X1																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	116
3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	111
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	112
5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	97
6	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	95
7	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	88
8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	101
9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	82
10	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	100
11	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	111
12	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	103
13	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	2	4	4	3	5	4	4	3	97
14	5	3	5	4	3	5	4	2	2	3	5	3	2	3	5	3	2	4	4	4	5	5	4	3	88
15	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	103
16	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	85
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	98
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	99
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	2	4	4	2	89

RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR SOAL SKALA X1																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
20	1	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	77
21	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	95
22	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	103
23	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	3	2	5	95
24	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	108
25	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	108
26	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	114
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	106
28	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	2	5	3	3	3	95
29	4	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	107
30	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	102

Lampiran 4 Hasil Instrumen Variabel X2

Hasil Instrumen Variabel X2

RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR SOAL SKALA X2																							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	111
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	104
5	5	3	3	4	5	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	5	5	4	3	4	82
6	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94
7	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	4	3	5	3	4	2	4	4	3	3	4	84
8	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
10	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	96
11	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	93
12	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	102
13	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
14	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	2	2	3	80
15	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	104
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	101

RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR SOAL SKALA X2																							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
18	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	99
19	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	2	2	93
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	93
21	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	90
22	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	106
23	4	5	4	5	5	4	4	5	2	2	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	93
24	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	105
25	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	105
26	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	109
27	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
28	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	97
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
30	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	103

Lampiran 5 Hasil Instrumen Variabel Y

Hasil Instrumen Variabel Y

RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR SOAL SKALA Y																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	81
5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	5	3	4	3	60
6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
7	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	79
8	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	57
9	2	2	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56
10	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	71
11	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	80
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	82
13	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	76
14	5	5	5	2	4	2	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	69
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
16	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	72
17	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	79

RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR SOAL SKALA Y																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	58
19	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	74
20	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
22	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	71
23	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	71
24	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	71
25	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	71
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	81
27	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	69
28	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	81
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83
30	4	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	69

Lampiran 6 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi

Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber:

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

Lampiran 7 Daftar Sampel Penelitian Random Sampling

**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN
RANDOM SAMPLING**

NO	KODE	NAMA SISWI/SANTRIWATI	KELAS
1	25	SHAFITA FITRI AULIYA	XII MIA 1
2	126	VANYA DAFFA ARDINA	XII IIS 2
3	88	MAWAR PUTRI ZEVA	XII IIS 1
4	86	LUTHFI ARDHIONA	XII IIS 1
5	6	AMANDA CHINTYA DEWI	XII MIA 1
6	106	DINDA NABILA	XII IIS 2
7	84	LATIFA KHOIRUNISA NAIMAH	XII IIS 1
8	52	AISYAH HUMAIRA SALSABILA	XII MIA 3
9	14	KHOERUN NISA	XII MIA 1
10	80	CINTIA CAHYATI	XII IIS 1
11	8	BIDAYATUL IBTISAM	XII MIA 1
12	41	NURFATIHA NASUTION	XII MIA 2
13	18	NABILA HASNA FAIZAH	XII MIA 1
14	100	AMANDA KHARISMA	XII IIS 2
15	83	HERVINA ZAHRANIE	XII IIS 1
16	102	ANA TIARA SYALWA	XII IIS 2
17	127	ZSA ZSA HAURA K	XII IIS 2
18	1	ADALA ALIYA RAHMAH	XII MIA 1
19	78	AURA ASSHOFA JASMINE SANDI	XII IIS 1
20	87	MAISYA HANAFIAH	XII IIS 1
21	109	FITRIAH NURFADILLAH	XII IIS 2
22	27	ADELIA RAFIF THALABI	XII MIA 2
23	43	PUTRI AINIL YAKIN	XII MIA 2
24	30	ANISA SYAFIRA HARYONO PUTRI	XII MIA 2
25	65	LISA CEMPA FRY RODINDA	XII MIA 3
26	99	ZAHRAWATI	XII IIS 1
27	68	NAJLA PUTI ANDINI	XII MIA 3
28	105	DHEA AISYAH RAHMA	XII IIS 2
29	81	DEDE SYUFIA MILE	XII IIS 1
30	46	TENGGU FIZA ZAFIRA	XII MIA 2
31	58	CHILYA CHULFA	XII MIA 3
32	121	SALSA SOLIHATUN NISA SEPTIANI	XII IIS 2
33	112	NAILATULLOH AL-ZAHRO	XII IIS 2
34	122	SALSABILA ZAHRANI FATIHA	XII IIS 2
35	54	AURA NAIFAH	XII MIA 3
36	82	DEVI EKALIANI	XII IIS 1
37	5	ALIFA BRILIAN	XII MIA 1

NO	KODE	NAMA SISWI/SANTRIWATI	KELAS
38	63	IZZAH MELISA PUTRI	XII MIA 3
39	48	ZHAKIRA ALFIA AZYA	XII MIA 2
40	92	SHAULA ATHIYA SANI	XII IIS 1
41	31	ANNISA SYIFA	XII MIA 2
42	32	AURA DIVA PERTIWI	XII MIA 2
43	17	NABILA BALQIS ANANDA IRAWAN	XII MIA 1
44	115	NUR AFIYAH	XII IIS 2
45	79	AYU SABHANIYAH	XII IIS 1
46	101	AMMA AZLIAN SAPUTRI	XII IIS 2
47	108	FARAH SALSABILA KINANTI	XII IIS 2
48	67	MUTIARA SALSABILA	XII MIA 3
49	26	SITI AISYAH HUSNUL HATIMAH PUTRI	XII MIA 1
50	40	NUR ANGGRAINI FADHILAH	XII MIA 2
51	34	DIANA NUR FITRIYA	XII MIA 2
52	96	TIRKA AINAYYA	XII IIS 1
53	113	NAJWA ZACHRANY SIBUA	XII IIS 2
54	47	UNIQUE INNDI AKILAH RADHWA BIRCHLY RJ	XII MIA 2
55	103	ANNISA AL MUNAWAROH	XII IIS 2
56	60	DITI QORATUL AINI	XII MIA 3
57	51	AFRA GHaida YAZID	XII MIA 3
58	7	ANNISAA HAKIM	XII MIA 1
59	44	RHADITYA RIZKA FEBRIARINI	XII MIA 2
60	75	ALDA FEBRIANTI SETIAWATI SUAERY	XII IIS 1
61	61	FIRSTY NURFADILLAH	XII MIA 3
62	45	SYAH RATU FATHYA FAKHRANI	XII MIA 2
63	70	NURUL ISMA AINUSSHOFA	XII MIA 3
64	19	NABILA PUTRI	XII MIA 1
65	56	AURORA ASYABIG	XII MIA 3
66	38	NAJWA MEIDINA RAHMA	XII MIA 2
67	74	UKI SYAMIAH	XII MIA 3
68	104	DAVINA NAZHWA MALIKA AHMAD	XII IIS 2
69	53	ANNISA SEPRIANI NASUTION	XII MIA 3
70	125	UKHTIZA QOLBIYA HASNA	XII IIS 2
71	39	NASYWA SYAFIRA	XII MIA 2
72	55	AURELLIA SALMA YAN PUTRI	XII MIA 3
73	2	ADELIA PUTRI QATHRUNNADA	XII MIA 1
74	15	KIRANA PRAMUDYA WARDANI	XII MIA 1
75	49	NIHAL MUHARIS AHMAD	XII MIA 2
76	20	NABILA YURIZKA ILHAMI	XII MIA 1
77	116	NUR NADYA AGUSTI	XII IIS 2
78	4	AFI KHOLIFATULAMBIYA	XII MIA 1
79	95	SYARIFAH ASYSYIFA	XII IIS 1

NO	KODE	NAMA SISWI/SANTRIWATI	KELAS
80	76	ALYA FATIHA AZ ZAHRA	XII IIS 1
81	36	HAFSAH KHODIJAH	XII MIA 2
82	73	SALMA NABILAH FAUZIYYAH	XII MIA 3
83	120	SALLY SHAVIRA	XII IIS 2
84	72	RAUDATUZ ZAHRA	XII MIA 3
85	107	DINDA NASHWA HIBBATILLAH	XII IIS 2
86	33	DHIYA KHANSA	XII MIA 2
87	9	CHELSEA SHOFWAHDINA AR RABBANI	XII MIA 1
88	111	NADIA ANDITA J	XII IIS 2
89	97	TRISTIA QURRATUL AIN	XII IIS 1
90	90	NUR ANNISYAH PUTRI ILYAS	XII IIS 1
91	118	RENATA ALIFIA	XII IIS 2
92	64	JEHAN MAISA SHABIRA	XII MIA 3
93	119	RIEFA AZ ZAHRA	XII IIS 2
94	69	NAJWA NURHALISA	XII MIA 3
95	37	INDITA ALBINA BUDIMAN	XII MIA 2

Lampiran 8 Daftar Nama Santriwati Sesuai Kelasnya

**DAFTAR NAMA SANTRIWATI
SESUAI KELASNYA**

NO	KODE	NAMA SISWI/SANTRIWATI	KELAS
1	1	ADALA ALIYA RAHMAH	XII MIA 1
2	2	ADELIA PUTRI QATHRUNNADA	XII MIA 1
3	4	AFI KHOLIFATULAMBIYA	XII MIA 1
4	5	ALIFA BRILIAN	XII MIA 1
5	6	AMANDA CHINTYA DEWI	XII MIA 1
6	7	ANNISAA HAKIM	XII MIA 1
7	8	BIDAYATUL IBTISAM	XII MIA 1
8	9	CHELSEA SHOFWAHDINA AR RABBANI	XII MIA 1
9	14	KHOERUN NISA	XII MIA 1
10	15	KIRANA PRAMUDYA WARDANI	XII MIA 1
11	17	NABILA BALQIS ANANDA IRAWAN	XII MIA 1
12	18	NABILA HASNA FAIZAH	XII MIA 1
13	19	NABILA PUTRI	XII MIA 1
14	20	NABILA YURIZKA ILHAMI	XII MIA 1
15	25	SHAFI FITRI AULIYA	XII MIA 1
16	26	SITI AISYAH HUSNUL HATIMAH PUTRI	XII MIA 1
17	27	ADELIA RAFIF THALABI	XII MIA 2
18	30	ANISA SYAFIRA HARYONO PUTRI	XII MIA 2
19	31	ANNISA SYIFA	XII MIA 2
20	32	AURA DIVA PERTIWI	XII MIA 2
21	33	DHIYA KHANSA	XII MIA 2
22	34	DIANA NUR FITRIYA	XII MIA 2
23	36	HAFSAH KHODIJAH	XII MIA 2
24	37	INDITA ALBINA BUDIMAN	XII MIA 2
25	38	NAJWA MEIDINA RAHMA	XII MIA 2
26	39	NASYWA SYAFIRA	XII MIA 2
27	40	NUR ANGGRAINI FADHILAH	XII MIA 2
28	41	NURFATIHA NASUTION	XII MIA 2
29	43	PUTRI AINIL YAKIN	XII MIA 2
30	44	RHADITYA RIZKA FEBRIARINI	XII MIA 2

NO	KODE	NAMA SISWI/SANTRIWATI	KELAS
31	45	SYAH RATU FATHYA FAKHRANI	XII MIA 2
32	46	TENGGU FIZA ZAFIRA	XII MIA 2
33	47	UNIQUE INNDI AKILAH RADHWA BIRCHLY RJ	XII MIA 2
34	48	ZHAKIRA ALFIA AZYA	XII MIA 2
35	49	NIHAL MUHARIS AHMAD	XII MIA 2
36	51	AFRA GHADA YAZID	XII MIA 3
37	52	AISYAH HUMAIRA SALSABILA	XII MIA 3
38	53	ANNISA SEPRIANI NASUTION	XII MIA 3
39	54	AURA NAIFAH	XII MIA 3
40	55	AURELLIA SALMA YAN PUTRI	XII MIA 3
41	56	AURORA ASYABIG	XII MIA 3
42	58	CHILYA CHULFA	XII MIA 3
43	60	DITI QORATUL AINI	XII MIA 3
44	61	FIRSTY NURFADILLAH	XII MIA 3
45	63	IZZAH MELISA PUTRI	XII MIA 3
46	64	JEHAN MAISA SHABIRA	XII MIA 3
47	65	LISA CEMPA FRY RODINDA	XII MIA 3
48	67	MUTIARA SALSABILA	XII MIA 3
49	68	NAJLA PUTI ANDINI	XII MIA 3
50	69	NAJWA NURHALISA	XII MIA 3
51	70	NURUL ISMA AINUSSHOFA	XII MIA 3
52	72	RAUDATUZ ZAHRA	XII MIA 3
53	73	SALMA NABILAH FAUZIYYAH	XII MIA 3
54	74	UKI SYAMIAH	XII MIA 3
55	75	ALDA FEBRIANTI SETIAWATI SUAERY	XII IIS 1
56	76	ALYA FATIHA AZ ZAHRA	XII IIS 1
57	78	AURA ASSHOFA JASMINE SANDI	XII IIS 1
58	79	AYU SABHANIYAH	XII IIS 1
59	80	CINTIA CAHYATI	XII IIS 1
60	81	DEDE SYUFIA MILE	XII IIS 1
61	82	DEVI EKALIANI	XII IIS 1
62	83	HERVINA ZAHRANIE	XII IIS 1
63	84	LATIFA KHOIRUNISA NAIMAH	XII IIS 1
64	86	LUTHFI ARDHIONA	XII IIS 1

NO	KODE	NAMA SISWI/SANTRIWATI	KELAS
65	87	MAISYA HANAFIAH	XII IIS 1
66	88	MAWAR PUTRI ZEVA	XII IIS 1
67	90	NUR ANNISYAH PUTRI ILYAS	XII IIS 1
68	92	SHAULA ATHIYA SANI	XII IIS 1
69	95	SYARIFAH ASYSYIFA	XII IIS 1
70	96	TIRKA AINAYYA	XII IIS 1
71	97	TRISTIA QURRATUL AIN	XII IIS 1
72	99	ZAHRAWATI	XII IIS 1
73	100	AMANDA KHARISMA	XII IIS 2
74	101	AMMA AZLIAN SAPUTRI	XII IIS 2
75	102	ANA TIARA SYALWA	XII IIS 2
76	103	ANNISA AL MUNAWAROH	XII IIS 2
77	104	DAVINA NAZHWA MALIKA AHMAD	XII IIS 2
78	105	DHEA AISYAH RAHMA	XII IIS 2
79	106	DINDA NABILA	XII IIS 2
80	107	DINDA NASHWA HIBBATILLAH	XII IIS 2
81	108	FARAH SALSABILA KINANTI	XII IIS 2
82	109	FITRIAH NURFADILLAH	XII IIS 2
83	111	NADIA ANDITA J	XII IIS 2
84	112	NAILATULLOH AL-ZAHRO	XII IIS 2
85	113	NAJWA ZACHRANY SIBUA	XII IIS 2
86	115	NUR AFIYAH	XII IIS 2
87	116	NUR NADYA AGUSTI	XII IIS 2
88	118	RENATA ALIFIA	XII IIS 2
89	119	RIEFA AZ ZAHRA	XII IIS 2
90	120	SALLY SHAVIRA	XII IIS 2
91	121	SALSA SOLIHATUN NISA SEPTIANI	XII IIS 2
92	122	SALSABILA ZHRANI FATIHA	XII IIS 2
93	125	UKHTIZA QOLBIYA HASNA	XII IIS 2
94	126	VANYA DAFFA ARDINA	XII IIS 2
95	127	ZSA ZSA HAURA K	XII IIS 2

Correlations

		X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	TOTAL_X1
X1.01	Pearson Correlation	.454*	.463**	.299	.183	.622**
	Sig. (2-tailed)	.012	.010	.108	.333	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.02	Pearson Correlation	.258	-.037	.118	.263	.568**
	Sig. (2-tailed)	.169	.845	.534	.160	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.03	Pearson Correlation	.520**	.186	.055	.040	.461*
	Sig. (2-tailed)	.003	.326	.772	.835	.010
	N	30	30	30	30	30
X1.04	Pearson Correlation	.415*	.104	.104	.372*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.022	.585	.585	.043	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.05	Pearson Correlation	.361*	.180	.212	.468**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.050	.341	.261	.009	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.06	Pearson Correlation	.279	.128	.128	-.062	.453*
	Sig. (2-tailed)	.135	.500	.500	.746	.012
	N	30	30	30	30	30
X1.07	Pearson Correlation	.163	.196	.288	.112	.701**
	Sig. (2-tailed)	.389	.300	.122	.556	.000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	TOTAL_X1
X1.08	Pearson Correlation	.261	-.052	.120	.169	.583**
	Sig. (2-tailed)	.164	.784	.529	.371	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.09	Pearson Correlation	.337	.073	.348	.251	.713**
	Sig. (2-tailed)	.069	.701	.060	.181	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.243	-.016	.111	.393*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.196	.935	.558	.032	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.475**	.103	.218	.304	.516**
	Sig. (2-tailed)	.008	.588	.248	.102	.003
	N	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.143	-.041	.263	.332	.610**
	Sig. (2-tailed)	.450	.828	.161	.073	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	-.071	-.007	.076	.390*	.471**
	Sig. (2-tailed)	.708	.971	.688	.033	.009
	N	30	30	30	30	30
X1.14	Pearson Correlation	.204	.059	.328	.608**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.279	.756	.077	.000	.000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	TOTAL_X1
X1.15	Pearson Correlation	.122	.115	-.014	.116	.371*
	Sig. (2-tailed)	.521	.546	.942	.541	.043
	N	30	30	30	30	30
X1.16	Pearson Correlation	.192	.266	.333	.276	.444*
	Sig. (2-tailed)	.309	.156	.072	.141	.014
	N	30	30	30	30	30
X1.17	Pearson Correlation	.097	.084	.000	.369*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.610	.658	1.000	.045	.006
	N	30	30	30	30	30
X1.18	Pearson Correlation	.461*	.378*	.329	.407*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.010	.039	.076	.026	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.19	Pearson Correlation	.358	.345	.492**	.454*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.052	.062	.006	.012	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.20	Pearson Correlation	.189	.261	.327	.392*	.363*
	Sig. (2-tailed)	.318	.163	.078	.032	.049
	N	30	30	30	30	30
X1.21	Pearson Correlation	1	.459*	.459*	.331	.550**
	Sig. (2-tailed)		.011	.011	.074	.002
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	TOTAL_X1
X1.22	Pearson Correlation	.459*	1	.654**	.372*	.378*
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.043	.039
	N	30	30	30	30	30
X1.23	Pearson Correlation	.459*	.654**	1	.389*	.486**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.034	.006
	N	30	30	30	30	30
X1.24	Pearson Correlation	.331	.372*	.389*	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.074	.043	.034		.001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.550**	.378*	.486**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.039	.006	.001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	TOTAL_X2
X2.19	Pearson Correlation	.293	.325	.193	.113	.486**	1	.484**	.446*	.287	.268	.437*
	Sig. (2-tailed)	.116	.080	.306	.554	.006		.007	.014	.124	.152	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.20	Pearson Correlation	.440*	.391*	.486**	.378*	.430*	.484**	1	.689**	.267	.215	.658**
	Sig. (2-tailed)	.015	.033	.006	.040	.018	.007		.000	.154	.254	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.21	Pearson Correlation	.596**	.263	.557**	.608**	.391*	.446*	.689**	1	.431*	.262	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001	.160	.001	.000	.033	.014	.000		.017	.163	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.22	Pearson Correlation	.241	-.234	.199	.483**	.638**	.287	.267	.431*	1	.836**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.199	.213	.291	.007	.000	.124	.154	.017		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.23	Pearson Correlation	.162	-.078	.157	.375*	.627**	.268	.215	.262	.836**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.391	.683	.408	.041	.000	.152	.254	.163	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.715**	.417*	.681**	.672**	.675**	.437*	.658**	.725**	.576**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	TOTAL_Y
Y.01	Pearson Correlation	.329	.519**	.390*	.321	.766**
	Sig. (2-tailed)	.076	.003	.033	.084	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.02	Pearson Correlation	.202	.529**	.447*	.535**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.285	.003	.013	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.03	Pearson Correlation	.261	.627**	.508**	.503**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.163	.000	.004	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.04	Pearson Correlation	.512**	.568**	.571**	.515**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.05	Pearson Correlation	.309	.656**	.579**	.612**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.06	Pearson Correlation	.366*	.399*	.398*	.445*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.047	.029	.029	.014	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.07	Pearson Correlation	.140	.379*	.044	.156	.653**
	Sig. (2-tailed)	.461	.039	.816	.410	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.08	Pearson Correlation	.238	.396*	.302	.399*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.205	.030	.105	.029	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.09	Pearson Correlation	.117	.381*	.123	.243	.741**
	Sig. (2-tailed)	.536	.038	.519	.196	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	-.034	.158	-.047	.050	.536**
	Sig. (2-tailed)	.858	.404	.804	.793	.002
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	TOTAL_Y
Y.11	Pearson Correlation	-.004	.437*	.163	.304	.700**
	Sig. (2-tailed)	.982	.016	.389	.102	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	-.040	.318	-.055	.058	.547**
	Sig. (2-tailed)	.835	.087	.773	.760	.002
	N	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	.206	.557**	.332	.292	.706**
	Sig. (2-tailed)	.275	.001	.073	.117	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	1	.338	.261	.295	.415*
	Sig. (2-tailed)		.068	.164	.113	.023
	N	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	.338	1	.723**	.578**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.068		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.16	Pearson Correlation	.261	.723**	1	.786**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.164	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.17	Pearson Correlation	.295	.578**	.786**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.113	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.415*	.759**	.619**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.17	106.626	10.326	24

Lampiran 13 Hasil Uji Reabilitas Variabel X2

Hasil Uji Reabilitas Variabel X2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	23

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.17	108.833	10.432	23

Lampiran 14 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.17	108.833	10.432	23

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	17

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73.67	76.161	8.727	17

Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas Penerapan Nadzariyatul Furu' (X1) Dirosah Islamiyah (X2) terhadap Variabel (Y)

Hasil Uji Homogenitas Penerapan Nadzariyatul Furu' (X1) terhadap Variabel (Y)

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL_Y	Based on Mean	1.333	19	57	.200
	Based on Median	.432	19	57	.977
	Based on Median and with adjusted df	.432	19	28.753	.970
	Based on trimmed mean	1.190	19	57	.298

ANOVA

TOTAL_Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3172.117	37	85.733	2.646	.000
Within Groups	1847.083	57	32.405		
Total	5019.200	94			

Hasil Uji Homogenitas Dirosah Islamiyah (X2) terhadap Variabel (Y)

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL_Y	Based on Mean	1.657	23	62	.060
	Based on Median	.977	23	62	.505
	Based on Median and with adjusted df	.977	23	28.614	.517
	Based on trimmed mean	1.592	23	62	.076

ANOVA

TOTAL_Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3573.310	32	111.666	4.788	.000
Within Groups	1445.890	62	23.321		
Total	5019.200	94			

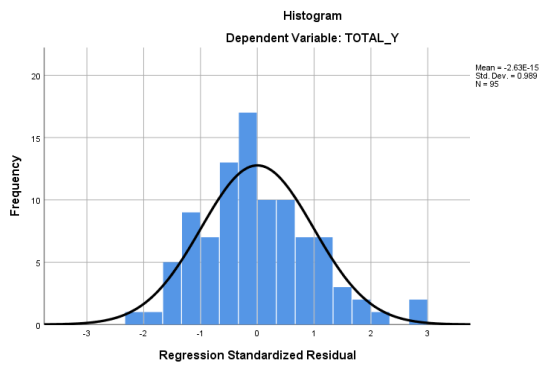
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas dengan Regresi Berganda

Hasil Uji Normalitas dengan Regresi Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46532306
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.040
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 17 Uji Linearitas Multiplis Atau Berganda

Uji Linearitas Multiplis Atau Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.401	6.001		3.233	.002		
	TOTAL_X1	.256	.084	.345	3.057	.003	.479	2.089
	TOTAL_X2	.295	.090	.371	3.290	.001	.479	2.089

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 18 Uji t Parsial dalam Analisis Regresi

Hasil Uji t Parsial dalam Analisis Regresi

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.401	6.001		3.233	.002		
	TOTAL_X1	.256	.084	.345	3.057	.003	.479	2.089
	TOTAL_X2	.295	.090	.371	3.290	.001	.479	2.089

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 19 Uji F Simultan dalam Analisis Regresi

Hasil Uji F Simultan dalam Analisis Regresi

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2211.443	2	1105.721	36.230	.000 ^b
	Residual	2807.757	92	30.519		
	Total	5019.200	94			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Lampiran 20 Tabel Uji F Simultan

Tabel Uji F Simultan

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 21 Tabel Uji t Tabel

Tabel Uji t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 22 Uji r hitung dalam Analisis Regresi

Hasil Uji r hitung dalam Analisis Regresi


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.428	5.524

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 23 Surat Pembimbingan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS : BERAKREDITASI
Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 75 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN JUDUL TESIS DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim,
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

Menimbang : a. bahwa mahasiswa Program Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta diwajibkan untuk menulis tesis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dan untuk itu perlu ditetapkan judul dan dosen pembimbing bagi mahasiswa;
b. bahwa untuk melaksanakan hal sebagaimana dimaksud butir a perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010, tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 19/SK-PP/III-B/1.a/1999, tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 427 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2016 – 2020.

Memperhatikan : Atas usulan Ketua Program Studi Megister Studi Islam pada 28 Mei 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN JUDUL TESIS DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING BAGI MAHASISWA PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA.
- Pertama : Menetapkan judul dan Pembimbing tesis mahasiswa Magister Studi Islam atas nama **Maha Muammaroh** Nomor Pokok 2018920045, judul tesis "*Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab dan Penguasaan Kosa Kata dalam Al-Qur'an terhadap Hasil Capaian Hafalan Santri di SMP Daarul Qur'an Cikarang*" dengan Pembimbing **Dr. Robiatul Adawiyah, M.Pd.**
- Kedua : Judul tesis sebagaimana dimaksud butir pertama dapat dirubah oleh pembimbing.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Program Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA

Pada tanggal : 15 Rabiul Awal 1443 H
22 Oktober 2021 M



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Maha Muamaroh, dilahirkan di Kab. Serang, pada tanggal, 18 Juli 1987. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Bendung 1 tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Falah, Tanara Kab. Serang. pada tahun 2003 Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Desa Karangbanyu, Kec. Widodaren, Jawa Timur. Pada tahun 2007 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. pada tahun 2018 Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta lulus pada tahun 2022. Saat ini, penulis memiliki seorang suami yang bernama Samsul Arif, S.Kom.I.

Dalam penyelesaian studi akhir ini penulis melakukan penelitian dan menulis tesis dengan judul “PENGARUH PENERAPAN *NADZARIYATUL FURU'* DAN *DIROSAH ISLAMIAH* TERHADAP HASIL CAPAIAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DI SMA PESANTREN TAHFIZH DARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG”.